



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEMATIK SISWA  
KELAS VI TEMA KEPEMIMPINAN EDISI REVISI TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Risma Ulviana Agustin  
NIM 160210204060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU TEMATIK SISWA  
KELAS VI TEMA KEPEMIMPINAN EDISI REVISI TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Risma Ulviana Agustin  
NIM 160210204060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

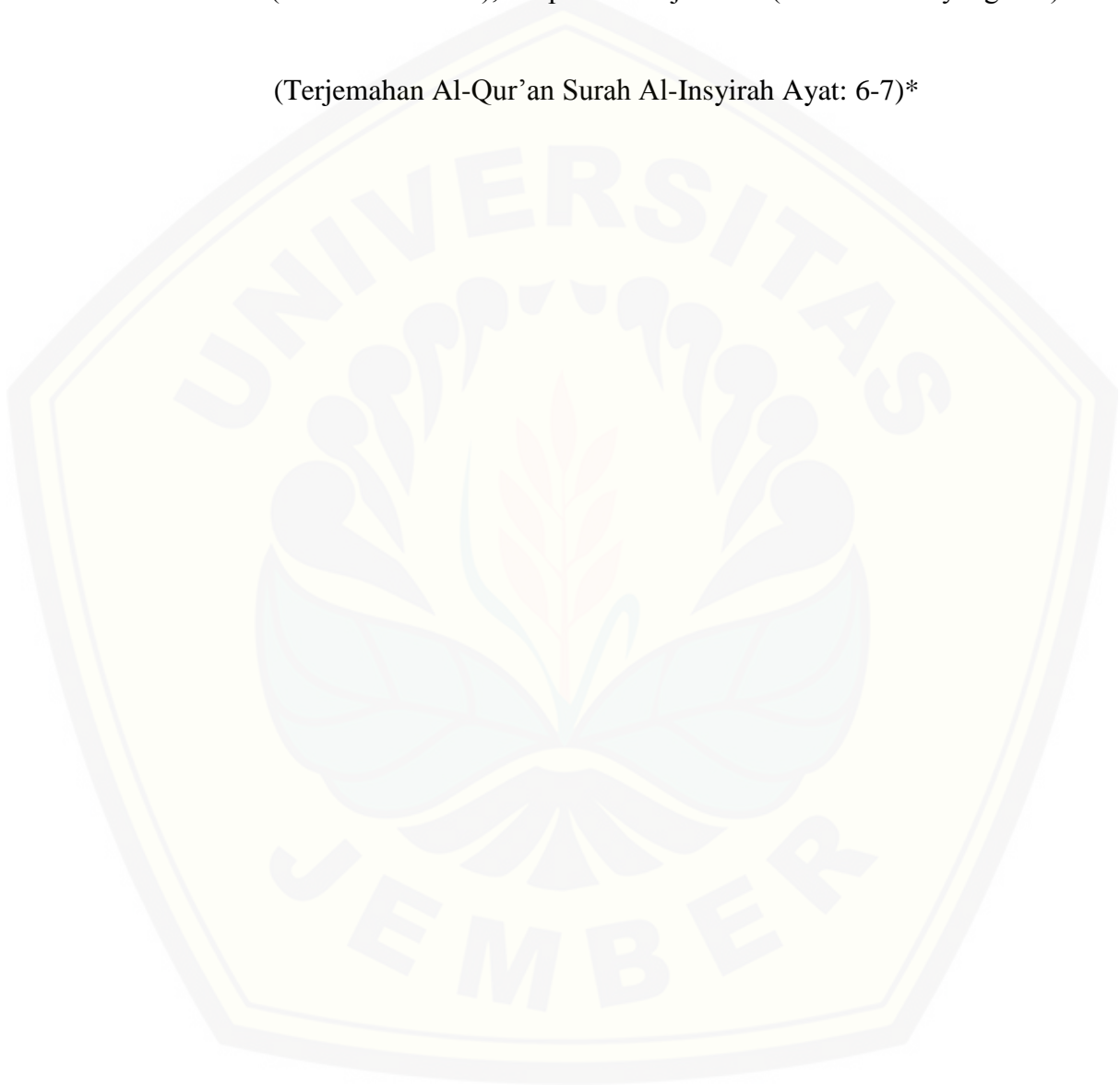
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- 1) Ayahanda Samsul dan Ibunda Sayuk Wati yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, nasihat, kesabaran, dan motivasi serta pengorbanan dan kerja kerasnya yang telah mengiringi langkahku selama ini;
- 2) Guru-guruku TK, SMP, SMA dan dosen-dosenku yang saya hormati dan telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Terjemahan Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat: 6-7)\*



---

\* Terjemahan Al-Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat: 6-7

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Ulviana Agustin

NIM : 160210204060

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Tema Kepemimpinan Edisi Revisi Tahun 2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

**Jember, 04 Juni 2020**  
**Peneliti,**

**Risma Ulviana Agustin**  
**NIM 160210204060**

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS VI TEMA KEPEMIMPINAN EDISI  
REVISI TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Risma Ulviana Agustin  
NIM 160210204060**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU  
TEMATIK SISWA KELAS VI TEMA KEPEMIMPINAN EDISI  
REVISI TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Risma Ulviana Agustin**  
**NIM : 160210204060**  
**Angkatan Tahun : 2016**  
**Daerah Asal : Situbondo**  
**Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 19 Agustus 1998**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**  
NIP 19770915 200501 2 001

**Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870721 201404 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Tema Kepemimpinan Edisi Revisi Tahun 2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 04 Juni 2020

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Mutrofin, M.Pd.**  
NIP 19770915 200501 2 001

**Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**  
NIP 19580614 198702 2 001

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.**  
NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D.**  
NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Tema Kepemimpinan:** Risma Ulviana Agustin; NIM: 160210204060; 2020: 81 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa nilai-nilai karakter positif pada bangsa Indonesia di era globalisasi ini merosot, misal kasus pemimpin yang melakukan kegiatan menyimpang seperti korupsi dan penyelewengan kekuasaan. Kegiatan menyimpang tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku generasi muda terutama usia anak SD. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter positif pada diri anak sangat diperlukan, namun pada kenyataannya banyak penelitian yang menemukan bahwa penanaman nilai-nilai karakter pada anak SD juga masih kurang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan masih banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa, yaitu mengabaikan etika, moral, dan budi pekertinya ketika berpikir dan bertindak, sikap yang kurang hormat dan sopan kepada orang yang lebih tua, kebiasaan menyontek, *bullying* dengan mengucilkan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki seseorang, serta berbagai macam masalah lain yang terjadi di kalangan siswa SD saat ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa. Nilai-nilai karakter yang dianalisis pada penelitian ini berpedoman pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong-royong, dan nilai integritas. Sumber data pada penelitian ini adalah buku tematik terpadu kurikulum 2013 kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan dokumentasi. Metode analisis isi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan isi buku yang akan diteliti secara objektif. Metode

dokumentasi pada penelitian ini ialah dokumen yang berupa teks bacaan keterangan (ayo membaca) mengenai nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa. Teknik analisis data yang dilakukan terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap pereduksian dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas VI tema kepemimpinan, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan sudah memuat 5 nilai karakter utama sesuai PPK yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong-royong, dan nilai integritas. Adapun rincian jumlah keseluruhan dari 5 nilai-nilai karakter yang ditemukan yaitu 173 nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga subtema. Adapun rincian dari jumlah keseluruhan setiap nilai-nilai karakter yaitu 18 nilai religius, 34 nilai nasionalis, 32 nilai mandiri, 42 nilai gotong-royong, dan 47 nilai integritas. Nilai karakter yang paling banyak muncul adalah nilai integritas. Hal ini sesuai dengan buku tematik siswa yang membahas tentang kepemimpinan, namun nilai religius menjadi nilai karakter yang paling sedikit muncul. Padahal nilai religius merupakan nilai yang sangat penting dalam kehidupan, sehingga perlu banyak ditanamkan dalam diri siswa SD. Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila nilai religius frekuensi kemunculannya dibagi sama rata atau mungkin lebih banyak dalam buku tematik siswa, khususnya untuk tema kepemimpinan, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menemukan nilai karakter yang ditanamkan pada diri anak secara merata.

Berdasarkan hasil analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa buku tematik siswa kelas kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 memuat 5 nilai karakter utama sesuai PPK yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong-royong, dan nilai integritas. Frekuensi munculnya nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa tidak merata, hal ini karena bergantung pada fokus pengembangan karakter dari buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan, sehingga sudah dilakukan dengan cukup baik.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Tema Kepemimpinan Edisi Revisi Tahun 2018” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, doa dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mutrofin, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku dosen penguji utama dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Sayuk Wati dan Ayah Samsul;
5. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2016;
6. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember tercinta.

Jember, 04 Juni 2020

Penulis

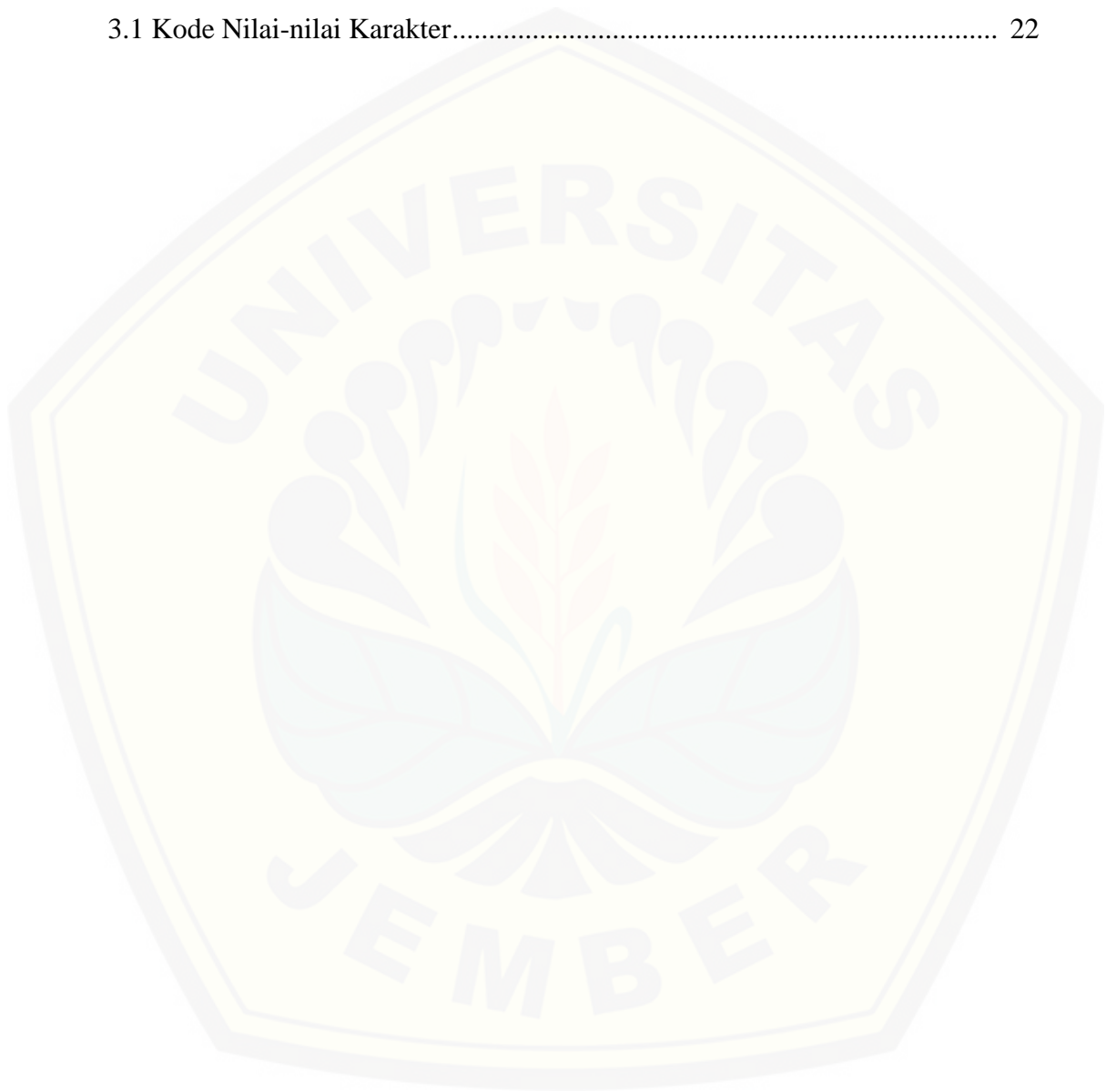
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Nilai Karakter .....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Keberadaan Buku Teks .....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Nilai Karakter Dalam Buku Siswa .....</b>	<b>8</b>
<b>2.4 Indikator Nilai Karakter .....</b>	<b>11</b>
<b>2.5 Tingkat Ranah Afektif.....</b>	<b>13</b>
<b>2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....</b>	<b>14</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>18</b>

3.2 Sumber Data dan Unit Analisis .....	19
3.3 Metode Penelitian .....	19
3.4 Instrumen Penelitian .....	20
3.5 Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Karakteristik Buku Tematik Siswa .....	25
4.2 Hasil Analisis Nilai-nilai Karakter Buku Tematik Siswa .....	26
4.2.1 Nilai-nilai karakter pada subtema 1 .....	27
4.2.1 Nilai-nilai karakter pada subtema 2 .....	45
4.2.1 Nilai-nilai karakter pada subtema 3 .....	62
4.3 Pembahasan Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa .....	71
4.3.1 Nilai-nilai Karakter Siswa yang Ditemukan terhadap Indikator Nilai Karakter .....	72
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

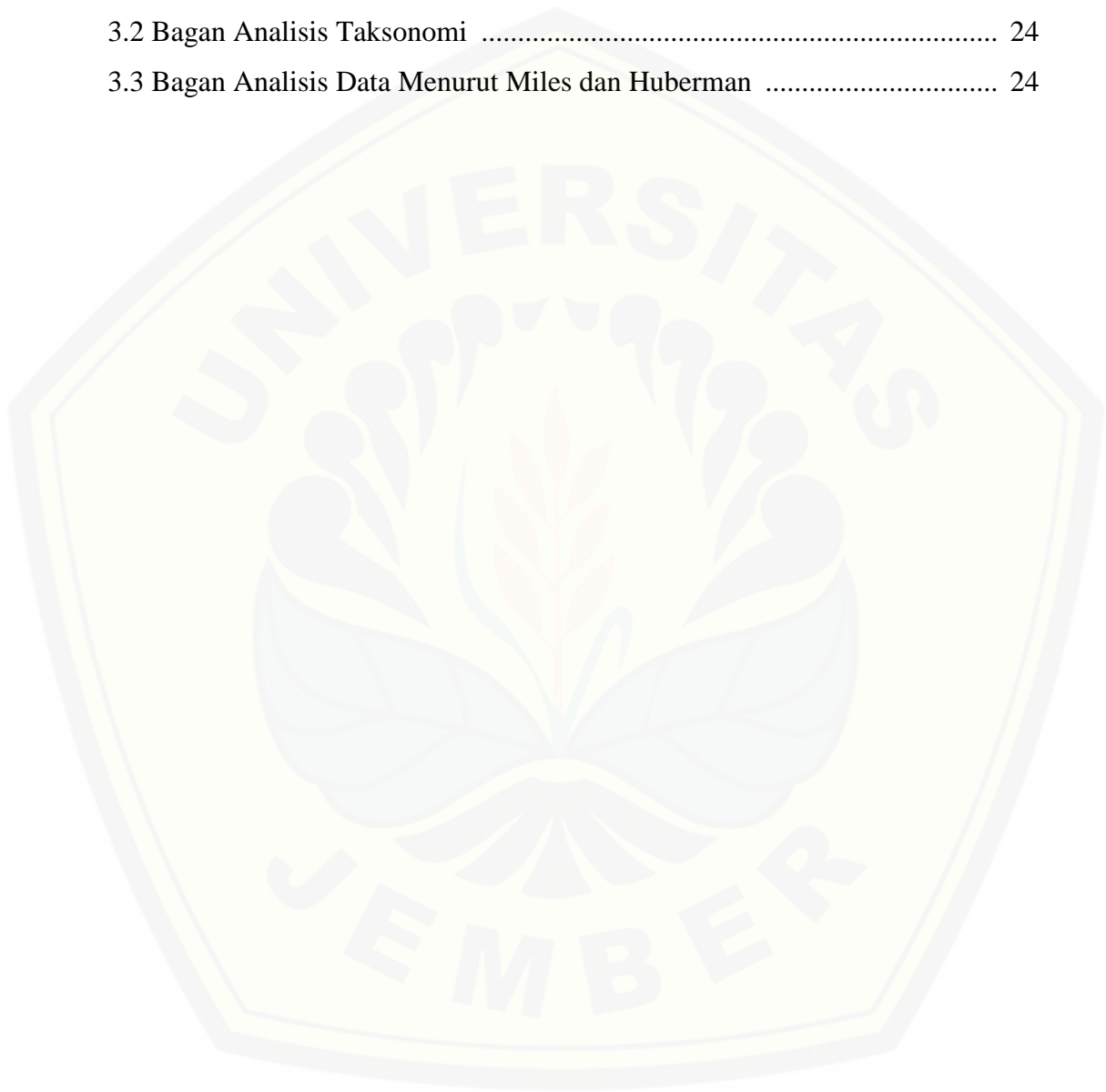
**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Nilai Karakter .....	11
2.2 Taksonomi Bloom Menurut Anderson dan Krathwohl.....	13
3.1 Kode Nilai-nilai Karakter.....	22



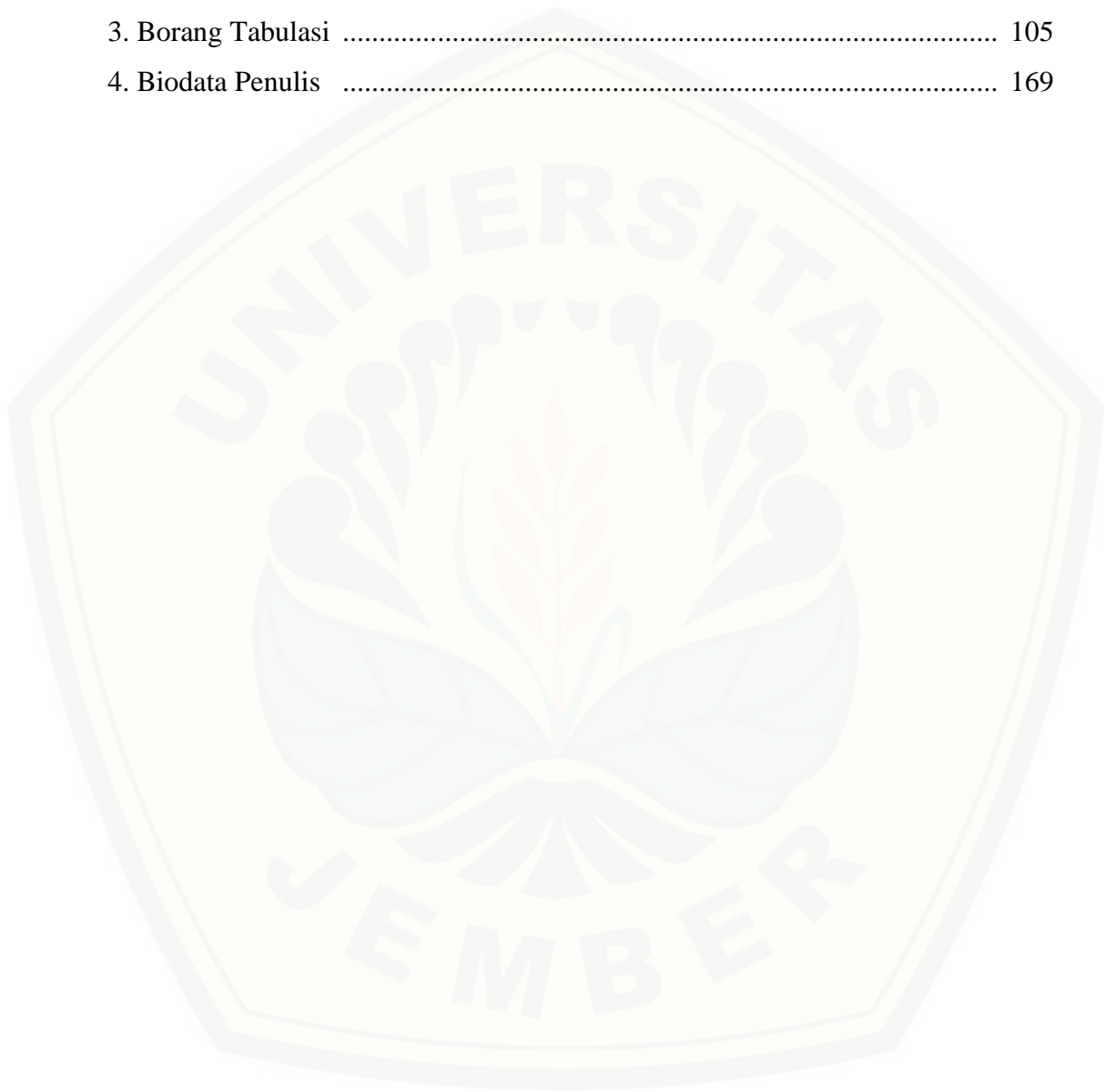
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	17
3.1 Subjudul Ayo Membaca .....	22
3.2 Bagan Analisis Taksonomi .....	24
3.3 Bagan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman .....	24



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	82
2. Silabus Pembelajaran Kelas VI Tema Kepemimpinan .....	83
3. Borang Tabulasi .....	105
4. Biodata Penulis .....	169





## BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam kurikulum 2013 terdapat pada aturan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 yang membahas tentang penguatan pendidikan karakter atau disingkat PPK. PPK dilaksanakan dengan menerapkan atau menanamkan nilai-nilai Pancasila yang diwujudkan menjadi 5 nilai karakter utama yaitu nilai religius, gotong royong, nasionalis, mandiri, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum. 5 nilai karakter utama tersebut masing-masing memiliki subnilai karakter yang apabila disatukan dan dijabarkan terdiri dari 18 nilai karakter yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai jujur, nilai bekerja keras, nilai toleransi, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai demokratis, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai komunikatif, nilai menghargai prestasi, nilai cinta damai, nilai peduli lingkungan, nilai gemar membaca, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan atau menerapkan nilai-nilai karakter pada diri anak secara dini, salah satunya yaitu melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini penting karena dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang menjadi sumber belajar utama adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala bahan (informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran (Prastowo, 2014:138). Bahan ajar utama pada kurikulum 2013 yaitu berupa buku teks pembelajaran yang disebut buku tematik siswa yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, buku teks pembelajaran adalah sumber belajar utama dalam mencapai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan dan dinyatakan layak untuk

digunakan pada satuan pendidikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku teks pembelajaran ialah salah satu sumber belajar bagi siswa yang di dalamnya memuat materi pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap siswa. Materi pembelajaran harus disusun dengan tepat dan terstruktur agar mudah dipahami oleh para pemakainya.

Pemerintah telah menyesuaikan buku tematik siswa atau buku teks pembelajaran dengan karakteristik, kemampuan, dan tujuan pembelajaran sekolah dasar (SD). Hal ini karena cara berpikir siswa dalam setiap tingkatan kelas tentu berbeda-beda. Menurut teori kognitif Piaget (dalam Bujuri, 2018:37), perkembangan kognitif anak usia dasar berada pada dua fase yaitu pertama fase operasional konkret (7-11 tahun) ialah fase dimana anak sudah dapat memfungsikan akalunya untuk berfikir logis, rasional, dan objektif, tetapi terhadap objek yang bersifat konkret. Kedua, fase operasional formal (11-12 tahun ke atas) adalah fase dimana anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi (hipotesis) dan sesuatu bersifat abstrak. Pada jenjang SD terdiri dari 2 tingkatan kelas yakni kelas rendah dan tinggi. Kelas rendah yaitu kelas satu, dua, dan tiga. Kelas empat, lima, dan enam merupakan kelas tinggi. Pada kelas tinggi, tujuan pembelajaran tentu lebih kompleks dibandingkan dengan kelas rendah. Terlebih lagi kelas VI berada pada tingkat terakhir jenjang SD. Selain fokus mempersiapkan diri dalam ranah pengetahuan atau kognitif dan psikomotor dalam rangka memperoleh hasil Ujian Nasional (UN) yang maksimal, siswa kelas VI juga harus dipersiapkan untuk pencapaian pada ranah afektif dengan tujuan menyiapkan diri siswa untuk memasuki lingkungan pergaulan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut karena pergaulan di jenjang SMP tentu lebih luas. Oleh karena itu, siswa kelas VI sangat perlu diberikan penguatan dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.

Perlunya menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa diperkuat dengan merosotnya moral atau akhlak bangsa di masa globalisasi ini. Salah satunya yaitu tentang pemimpin yang kurang berkarakter dan melakukan kegiatan yang menyimpang. Padahal seorang pemimpin seharusnya bisa menjadi teladan bagi orang-orang yang dipimpinnya dan bagi masyarakat sekitar. Piaget (dalam

Jahja, 2015:199) menyimpulkan bahwa perkembangan moral anak terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap *heteronomus morality* dan tahap *atomus morality*. Tahap *heteronomus morality* merupakan tahap perkembangan moral yang terjadi pada anak usia kira-kira 6-9 tahun, anak-anak pada masa ini sadar dengan konsep apabila suatu aturan dilanggar, hukuman akan segera dijatuhkan. Tahap *atomus morality* ialah tahap perkembangan moral yang terjadi pada anak usia 9-12 tahun, anak-anak pada tahap ini mulai sadar bahwa aturan dan hukum merupakan ciptaan manusia dalam menerapkan suatu hukuman atas suatu tindakan harus mempertimbangkan maksud pelaku serta akibat-akibatnya. Pada tahap ini, anak tampak membandel karena otoritas, serta lebih menaati peraturan kelompok sebaya atau pemimpinnya.

Berdasarkan teori perkembangan moral piaget, seorang pemimpin berada pada tahap *Atomus morality*, karena pada tahap tersebut sudah mengerti tentang kepemimpinan dan aturan yang perlu ditaati. Pada tahap tersebut perlu ditanamkan nilai karakter kepemimpinan yang baik sehingga di masa depan pun bisa menjadi pemimpin yang baik dan tidak terjadi kasus pemimpin yang dipenjara seperti pada kasus Setya Novanto. Kasus Setya Novanto menjadi kasus yang cukup viral tentang penangkapan Setya Novanto selaku ketua DPR di Indonesia karena kasus korupsi kartu tanda penduduk elektronik atau e-KTP. Pada tahun 2017 di portal online berita harian kompas juga terdapat berita tentang siswa SD menjadi korban kekerasan oleh teman dan ketua kelasnya. Kasus tersebut terjadi di salah satu SD yang terdapat di Kudus. Tindak kekerasan oleh ketua kelas terhadap korban tersebut terjadi karena korban tidak mau menuruti permintaan ketua kelas.

Selain itu, pada saat peneliti praktik mengajar lapangan di salah satu SD negeri di Jember, nilai karakter positif siswa di SD tersebut masih sangat kurang. Siswa masih banyak yang kurang menghargai gurunya seperti nada yang digunakan ketika berkomunikasi agak tinggi dan penggunaan bahasa yang kurang pantas dipakai oleh anak seusianya, serta tindakan *bullying* antar teman masih sering terjadi, seperti mengolok-olok temannya yang fisiknya memiliki kekurangan. Peristiwa tersebut menunjukkan tentang kurangnya penanaman nilai-

nilai karakter dalam diri anak. Oleh karena itu, agar anak bisa menjalankan hidup dengan baik dan berhasil dalam mencapai cita-cita misalnya menjadi seorang pemimpin, guru harus bisa menanamkan nilai karakter positif dalam diri anak sejak dini.

Penanaman nilai-nilai karakter dengan memanfaatkan buku tematik siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya sangat efektif dilakukan. Hal ini karena kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang tercantum pada buku siswa. Setiap tema dalam buku siswa tentunya berisi bacaan-bacaan yang berbeda-beda. Bacaan paragraf pertama pada tema 7 kepemimpinan menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan dan kreatif. Peduli Lingkungan termasuk dalam nilai karakter utama nasionalis, sedangkan kreatif termasuk dalam nilai karakter utama mandiri. Hal ini dapat ditunjukkan pada paragraf berikut.

“Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.”

Hal ini dapat dilihat bahwa dalam buku tematik siswa mengandung salah satu nilai karakter. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perlu dilakukan analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan untuk menganalisis apa saja nilai-nilai karakter yang termaktub dalam buku tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimanakah nilai-nilai karakter yang termaktub dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang termaktub dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bagi guru, adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru terkait nilai-nilai karakter yang termaktub pada buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018, sehingga guru dapat memaksimalkan penggunaan buku tematik siswa dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian bahwa di dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 terdapat nilai-nilai karakter.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lain yang sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang: (1) nilai karakter, (2) keberadaan buku teks, (3) nilai karakter dalam buku siswa, (4) indikator nilai karakter, (5) tingkat ranah afektif, (6) penelitian yang relevan, dan (7) kerangka berpikir penelitian.

### 2.1 Nilai Karakter

Mardiati (2012:3) mengatakan bahwa secara konkrit nilai ialah hal-hal penting yang berguna dan bermanfaat serta dapat dipercaya yang dianut oleh seseorang. Nilai secara abstrak ialah kepercayaan, keyakinan, kepatuhan-kepatuhan atau norma yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang. Menurut Amri (dalam Yanti dkk, 2016:964), nilai sebagai sesuatu yang luhur, baik, dan berharga yang dianggap penting serta diinginkan oleh masyarakat yang pada waktunya perlu diperkenalkan pada anak. Nilai sangat penting dalam kehidupan siswa di dalam masyarakat, keluarga maupun sekolah. Nilai kebajikan perlu diberikan pada siswa agar dapat menjadi siswa yang baik dalam hidup bermasyarakat. Misalnya siswa dalam kehidupan sehari-hari terbiasa mengucapkan kata-kata yang baik seperti terima kasih, kalimat terima kasih merupakan suatu nilai. Nilai tersebut akan terus melekat pada diri siswa.

Karakter adalah kebaikan, kebenaran, kekuatan, moralitas, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui perbuatan atau tindakan (Yaumi, 2014:7-8). Menurut Barnawi dan Arifin (2012:20), karakter ialah cerminan dari kepribadian; cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang. Sulit untuk memungkiri bahwa karakter dari seseorang itu terpisah dari moralitasnya dalam berperilaku, baik atau buruknya karakter seseorang dapat terlihat dari moralitas yang dimiliki saat berperilaku atau bertindak dalam bermasyarakat. Misalnya, ketika siswa melakukan kesalahan, siswa terbiasa mengucapkan kata maaf. Permintaan maaf merupakan suatu nilai yang nantinya akan menjadi suatu karakter baik yang tertanam dalam diri siswa, sehingga tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

Hidayati (2016:51) menyatakan bahwa nilai-nilai karakter merupakan suatu nilai yang bersifat universal atau menyeluruh. Nilai-nilai karakter ini

memiliki hubungan dengan etos kerja dan hubungan antara individu dengan individu yang berasal dari konsep diri masing-masing. Nilai-nilai baik yang terdapat dalam diri siswa nantinya menjadi suatu karakter baik yang tertanam dalam diri siswa. Selain itu, nilai karakter dapat dinyatakan sebagai suatu konsep yang dijadikan sebagai suatu patokan atau pedoman dalam berperilaku atau bertindak bagi seseorang (Najib dkk, 2015:47).

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai karakter merupakan suatu hal yang bersifat universal dan dianggap sangat penting karena menjadi suatu pedoman ketika berperilaku atau bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018 menetapkan ada 5 nilai karakter utama dalam PPK yaitu nilai religius, nasionalis, gotong royong, mandiri, dan integritas.

Nilai karakter dalam diri individu sebenarnya sudah diajarkan sejak dulu. Budaya kita telah mengajarkan nilai-nilai yang baik yang dijunjung tinggi. Nilai-nilai ini sangat penting untuk semua kalangan, tidak hanya bagi siswa ataupun seseorang di dunia pendidikan. Nilai yang diharapkan tertanam dalam diri individu tentu nilai karakter yang bersifat baik. Nilai-nilai yang terdapat pada buku tematik siswa ini dapat berpengaruh pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan yang disesuaikan dengan Permendikbud perlu dilakukan untuk menanamkan serta menguatkan nilai-nilai karakter yang positif dalam diri siswa. Dengan mengetahui berapa jumlah pada masing-masing nilai-nilai karakter yang telah dipilih, maka buku tersebut sangat cocok dan baik digunakan dalam suatu pembelajaran dan dapat diterapkan di dalam kehidupan masyarakat.

## **2.2 Keberadaan Buku Teks**

Buku teks adalah buku yang menjadi acuan wajib dan digunakan pada satuan pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang berisi materi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan akhlak mulia, ketakwaan, keimanan, kepribadian, penguasaan wawasan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

(IPTEK), peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis dan kinestetis yang disusun dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan (Mumpuni, 2018:3). Pada kurikulum 2013, buku teks pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berbentuk buku tematik siswa dan guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Buku teks memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan serta pengembangan karakter dalam diri siswa. Hal ini karena di dalam buku teks pelajaran memuat nilai-nilai karakter yang diperlukan dalam proses perkembangan siswa, sehingga melalui buku teks tersebut siswa diharapkan dapat memahami dan membedakan suatu hal yang baik dan buruk yang dapat dilakukan. Buku teks yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

### **2.3 Nilai Karakter dalam Buku Siswa**

Pada dasarnya, di dalam buku tematik siswa tiap tingkatan kelas sudah mengandung nilai-nilai karakter, namun belum diketahui nilai karakter apa saja secara lengkap yang termaktub dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 20 Tahun 2018 menetapkan 5 nilai karakter utama dalam PPK. Peneliti melakukan penelitian mengenai nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 menggunakan acuan dari Permendikbud.

Buku tematik siswa kelas VI dengan tema kepemimpinan merupakan tema yang tepat dan cocok bagi siswa, karena tema ini mengajarkan tentang suatu kepemimpinan. Buku ini membahas tentang kepemimpinan dari berbagai profesi, misal kepemimpinan kepala RT, lurah, kepala sekolah, dan sebagainya. Dalam menjadi seorang pemimpin haruslah melekat nilai-nilai karakter yang baik dalam dirinya karena seorang pemimpin harus menjadi teladan bagi orang lain yang dipimpinnya. Hal tersebut diperkuat oleh teori kepemimpinan Ki Hajar Dewantara yang dinyatakan oleh Yamin (2009:193-195) yaitu ajaran kepemimpinan Ki Hajar Dewantara yang populer adalah *Ing Ngarsa Sun Tulodo, Ing Madyo Mbangun*



*Karso*, dan *Tut Wuri Handayani*. *Ing Ngarsa Sun Tulodo* memiliki makna menjadi seorang pemimpin harus mampu memberikan suri tauladan bagi orang-orang sekitarnya. *Ing Madyo Mbangun Karso* bermakna seseorang ditengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat. *Tut Wuri Handayani* memiliki makna seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang pada buku tematik siswa tema kepemimpinan halaman awal subtema 1 menunjukkan gambar yaitu beberapa orang sedang melakukan kegiatan musyawarah yang dipimpin oleh ketua RT. Kegiatan yang dilakukan beberapa orang pada gambar tersebut menunjukkan nilai toleransi yang menghargai perbedaan pendapat dan termasuk dalam nilai karakter utama religius. Dengan bersikap toleran, maka musyawarah yang diadakan akan berjalan lancar dan juga akan mencapai kata mufakat. Dengan ditemukannya nilai toleransi yang termasuk nilai religius sesuai PPK, maka dilakukan kegiatan analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa yang digunakan sebagai sarana utama dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan analisis bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat pada buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

Adapun pengertian nilai-nilai karakter sesuai PPK (Permendikbud, 2018:7-10) ialah sebagai berikut.

### **1. Nilai religius**

Suatu karakter yang mencerminkan nilai keimanan manusia terhadap Tuhan yang ditunjukkan dengan kepatuhan menjalankan ajaran agama yang telah dianut, menghargai adanya perbedaan agama, bersikap toleran terhadap kegiatan pelaksanaan ibadah agama lain, hidup berdampingan secara rukun bersama pemeluk agama lain. Nilai karakter religius mencakup 3 dimensi hubungan sekaligus, yakni hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam semesta yaitu lingkungan.

Subnilai karakter religius antara lain toleransi, cinta damai, menghargai kepercayaan dan agama yang berbeda di masyarakat, berpendirian teguh, saling bekerja sama antar pemeluk agama, percaya diri, anti buli dan anti kekerasan antar

mahluk ciptaan Tuhan, persahabatan, ketulusan, melindungi orang yang kecil dan tersisih, serta mencintai lingkungan alam ciptaan Tuhan.

## **2. Nilai nasionalis**

Pola pikir, sikap, dan tindakan yang menunjukkan suatu bentuk kepedulian, kesetiaan, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa dan lingkungan fisik baik sosial, budaya, ekonomi, maupun politik bangsa serta lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan pribadi dan kelompoknya.

Subnilai karakter nasionalis yaitu penghargaan atau apresiasi yang tinggi terhadap budaya bangsa sendiri, sikap rela untuk berkorban, unggul dalam berbagai bidang, menjaga keanekaragaman budaya bangsa, cinta tanah air, berprestasi, disiplin, taat pada hukum yang ada, menjaga lingkungan alam sekitar, menghormati dan menghargai keragaman di Indonesia baik budaya, suku, etnis, ras, dan agama.

## **3. Nilai mandiri**

Bersikap dan berperilaku yang memperlihatkan bahwa dirinya dapat mengerjakan sesuatu sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain dan berusaha dengan segala upaya dalam mempergunakan pikiran, tenaga, waktu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita. Subnilai mandiri antara lain kreatif, profesional, bekerja keras, pantang menyerah, keberanian, tangguh, dan tahan banting.

## **4. Nilai gotong royong**

Sikap, perilaku, maupun tindakan yang menghargai semangat dalam bekerja sama, bersama saling bahu membahu dalam memecahkan persoalan atau masalah, senang dalam berkomunikasi dan menjalin persahabatan di lingkungan sosial, menolong dan membantu orang-orang yang sedang membutuhkan. Subnilai gotong royong antara lain saling menghargai satu sama lain, musyawarah mufakat, kerja sama, saling membantu dan menolong, empati, simpati, solidaritas, sikap kerelawanan, anti diskriminasi, dan anti kekerasan.

## 5. Nilai integritas

Berperilaku yang berdasar pada upaya untuk menjadikan dirinya sendiri sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya baik dalam perkataan, perbuatan, maupun pekerjaan, setia dan berkomitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Karakter integritas dapat dilihat dalam bentuk sikap bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia, berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial, selalu konsisten berbicara dan bertindak yang berdasarkan kebenaran atau fakta. Subnilai integritas yakni kejujuran, setia, cinta dengan kebenaran, keadilan, komitmen moral, tanggung jawab, anti suap dan korupsi, keteladanan, dan saling menghargai harkat martabat setiap individu (terutama untuk penyandang disabilitas).

### 2.4 Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian menjadi sebuah acuan di dalam menganalisis nilai-nilai karakter dalam penelitian. Indikator nilai-nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut (Mustari, 2014:11-85).

Tabel 2.1 Indikator Nilai Karakter

<b>Indikator Nilai Karakter</b>	
1.	<p>Nilai Religius</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdo'a terlebih dahulu sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan.</li> <li>b. Selalu tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan ibadah.</li> <li>c. Bersikap toleran terhadap kegiatan pelaksanaan ibadah agama lain.</li> <li>d. Hidup berdampingan secara rukun bersama pemeluk agama lain.</li> <li>e. Mengucapkan salam di awal dan akhir presentasi sesuai dengan agama maupun kepercayaan yang dianut.</li> <li>f. Saling bekerja sama antar pemeluk agama.</li> <li>g. Selalu bersyukur untuk nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>h. Mengucap syukur pada saat berhasil mengerjakan suatu hal.</li> <li>i. Memelihara dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ol>
2.	<p>Nilai Nasionalis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Senang dan bangga menjadi warga negara Indonesia.</li> <li>b. Menghargai dan mencintai produk dalam negeri.</li> <li>c. Menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bersama.</li> <li>d. Berprestasi.</li> <li>e. Membiasakan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>f. Menjaga lingkungan alam sekitar.</li> </ol>

---

**Indikator Nilai Karakter**

---

- g. Menghargai jasa-jasa pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
  - h. Menghormati dan menghargai keanekaragaman budaya yang terdapat di Indonesia baik budaya, suku, etnis, ras, dan agama.
- 

**3. Nilai Mandiri**

- a. Mempunyai kemampuan inisiatif dan kreatif.
  - b. Membuat keputusan atau pertimbangan sendiri dalam bertindak.
  - c. Bekerja keras atau berusaha keras dalam mengerjakan sesuatu.
  - d. Profesional dalam melakukan pekerjaannya.
  - e. Pantang menyerah dalam melakukan sesuatu.
  - f. Berani dan tahan banting.
  - g. Percaya diri.
  - h. Bersikap tangguh dengan memenuhi keinginan sendiri tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain.
  - i. Menjadi Pembelajar sepanjang hayat.
- 

**4. Nilai Gotong Royong**

- a. Berperan dan berpartisipasi aktif dalam kerja bakti di lingkungan rumah dan sekolah.
  - b. Menolong orang lain tanpa pamrih atau mengharapkan balasan.
  - c. Bersikap aktif dalam kerja kelompok baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
  - d. Mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.
  - e. Mengajak orang lain untuk bekerja sama agar tercapai tujuan bersama.
  - f. Bersedia melaksanakan pekerjaan atau tugas sesuai dengan yang telah disepakati bersama.
  - g. Empati dan simpati.
  - h. Melaksanakan musyawarah secara mufakat.
  - i. Saling menghargai satu sama lain apabila terdapat perbedaan pendapat.
  - j. Menunjukkan sikap kerelawanan.
  - k. Solidaritas yang tinggi terhadap pertemanan atau hubungan kerja sama.
  - l. Mencari solusi dalam mengatasi perbedaan pendapat dengan orang lain.
  - m. Senang berkomunikasi dan menjalin persahabatan dengan orang lain di lingkungan sekitar.
- 

**5. Nilai Integritas**

- a. Jujur atau tidak mencontek pada saat mengerjakan ujian.
  - b. Cinta dengan kebenaran dengan cara anti suap dan anti korupsi.
  - c. Komitmen moral, misal berani mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan.
  - d. Bersikap adil dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Bertanggung jawab terhadap tugas yang sedang dikerjakan atau hak dan kewajibannya.
  - f. Menunjukkan sikap keteladanan atau memberi teladan terhadap orang lain.
  - g. Saling menghargai harkat martabat individu (terutama untuk penyandang disabilitas).
  - h. Tidak suka berbohong pada orang lain.
  - i. Menerima resiko atas segala tindakan yang telah dilakukan .
-

## 2.5 Tingkat Ranah Afektif

Menurut Utari (2013:13), ranah afektif mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, misalnya perasaan, penghargaan, nilai, minat, semangat, motivasi, dan sikap. Berdasarkan taksonomi Bloom menurut Anderson dan Krathwohl terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Penelitian ini menggunakan ranah afektif (nilai sikap). Berikut ini merupakan penjelasan dari ranah afektif berdasarkan taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl yang terbagi menjadi 5 kategori sebagai berikut.

Tabel 2.2 Taksonomi Bloom Menurut Anderson dan Krathwohl

<b>Ranah Afektif-Sikap Attitude</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Kata Kerja Kunci</b>
1.	Penerimaan	Kemampuan dalam menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Misal: mengingat nama seseorang, mendengarkan pendapat orang lain.	Mengikuti, memberi, menanyakan, menahan/mengendalikan diri, memperhatikan, mengidentifikasi, dan menjawab.
2.	Responsif	Kemampuan untuk berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan bertindak atas suatu kejadian. Contoh: ikut berpartisipasi dan berperan dalam diskusi kelas.	Menjawab, membantu, memenuhi, mentaati, menyetujui, melakukan, memilih, mendiskusikan, menyajikan, mempresentasikan, menceritakan, melaporkan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, dan mempraktekkan.
3.	Nilai yang dianut (Nilai diri)	Kemampuan dalam menunjukkan nilai yang dianut dengan membedakan antara hal yang baik dan hal yang buruk terhadap suatu kejadian dan nilai tersebut ditunjukkan dalam bentuk perilaku. Contoh: Mengusulkan pelaksanaan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang sesuai dengan nilai yang telah berlaku dan komitmen perusahaan.	Mendemonstrasikan, menunjukkan, memilih, mengikuti, memenuhi, meminta, menjelaskan, berinisiatif, membentuk, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, melaporkan, mengusulkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, dan menyatakan / mempertahankan pendapat.
4.	Organisasi	Kemampuan dalam membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasi,

<b>Ranah Afektif-Sikap Attitude</b>			
<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Kata Kerja Kunci</b>
		menyelaraskan dan mengharmonisasikan berbagai perbedaan nilai. Contoh: Mengakui bahwa memang perlu adanya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.	mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan, mempertahankan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyatukan pendapat, menyempurnakan, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifikasi.
5	Karakterisasi	Kemampuan dalam mengendalikan tindakan atau perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial. Contoh: Kooperatif atau mau bekerja sama dalam aktivitas kelompok.	Melakukan, melaksanakan, membedakan, mempengaruhi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, membatasi, membuktikan, menyatakan, dan mempertimbangkan.

Berdasarkan penjelasan anah afektif Anderson dan Kratwohl, ranah afektif yang terbagi menjadi 5 kategori tersebut cocok digunakan dalam menganalisis nilai-nilai karakter sesuai PPK. Hal ini karena pada ranah afektif tersebut memuat sikap yang sesuai dengan nilai karakter PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.

## 2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

Hasil penellitian Astuti dan Wurdayani (2017) menunjukkan bahwa di dalam buku siswa kelas IV semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter antara lain nilai karakter religius, percaya diri, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter yang memiliki kesesuaian dari setiap tema yaitu nilai karakter yang mengembangkan sikap sosial. Nilai karakter tersebut adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri. Pada karakter religius dan santun ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada tema berbagai pekerjaan.

Penelitian Haryati dan Khoiriyah (2017) menganalisis 18 nilai karakter dan mengacu pada Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Kemendiknas, 2010) yaitu religius, percaya diri, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan. Hasil analisis nilai-nilai karakter pada buku siswa mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP kurikulum 2013 ialah materi yang terdapat pada buku ini telah mengandung 18 nilai karakter. 18 nilai karakter tersebut tersebar dalam berbagai aspek yaitu: (1) materi yang disesuaikan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 yang terdiri dari pada Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab VI, Bab VII; (2) aktivitas siswa berwujud mencari informasi, membaca wacana, mengamati sebuah perilaku, praktik kewarganegaraan; dan (3) penilaian yang meliputi refleksi, tugas kelompok, uji kompetensi, dan program remedial.

Hasil penelitian Mumpuni dan Masruri (2016) menunjukkan bahwa pada buku siswa dan buku pegangan guru kelas II telah mengandung nilai-nilai karakter di dalamnya. Pada penelitian ini menganalisis 7 nilai karakter yakni nilai religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. 7 nilai karakter tersebut sudah termuat semua di dalam buku siswa dan buku pegangan guru, namun frekuensi kemunculan setiap nilai karakter tidak merata karena bergantung pada fokus pengembangan karakter dan tema yang disajikan.

Hasil analisis Rahayuningtyas dan Mustadi (2018) memperoleh data yaitu (1) buku pegangan guru mengembangkan semua nilai karakter yang dianalisis, (2) buku pegangan siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, tema kerukunan dalam bermasyarakat, dan tema bangga sebagai bangsa Indonesia tidak mengembangkan nilai karakter jujur, (3) nilai karakter percaya diri muncul dengan frekuensi terbanyak pada buku pegangan guru maupun pada buku pegangan siswa, (4) nilai karakter jujur muncul dengan frekuensi paling sedikit pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa, dan (5) nilai karakter pada buku pegangan guru dan pegangan siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar, tema peristiwa dalam kehidupan, dan tema sehat itu penting telah sesuai.

Ridwan dan Mudiono (2017) melakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan kurikulum 2013. Objek dalam penelitian ini ialah buku tematik siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan. Penelitian memfokuskan pada analisis nilai karakter pada nilai religius, peduli, disiplin, percaya diri, jujur, santun, dan bertanggung jawab. Hasil yang didapat dalam penelitian ini ialah pengembangan nilai karakter religius, percaya diri, dan peduli pada buku tematik siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan sudah dilakukan dengan cukup baik. Berbeda dengan nilai karakter jujur, disiplin, santun, dan tanggung jawab masih perlu ditambah dan dikembangkan.

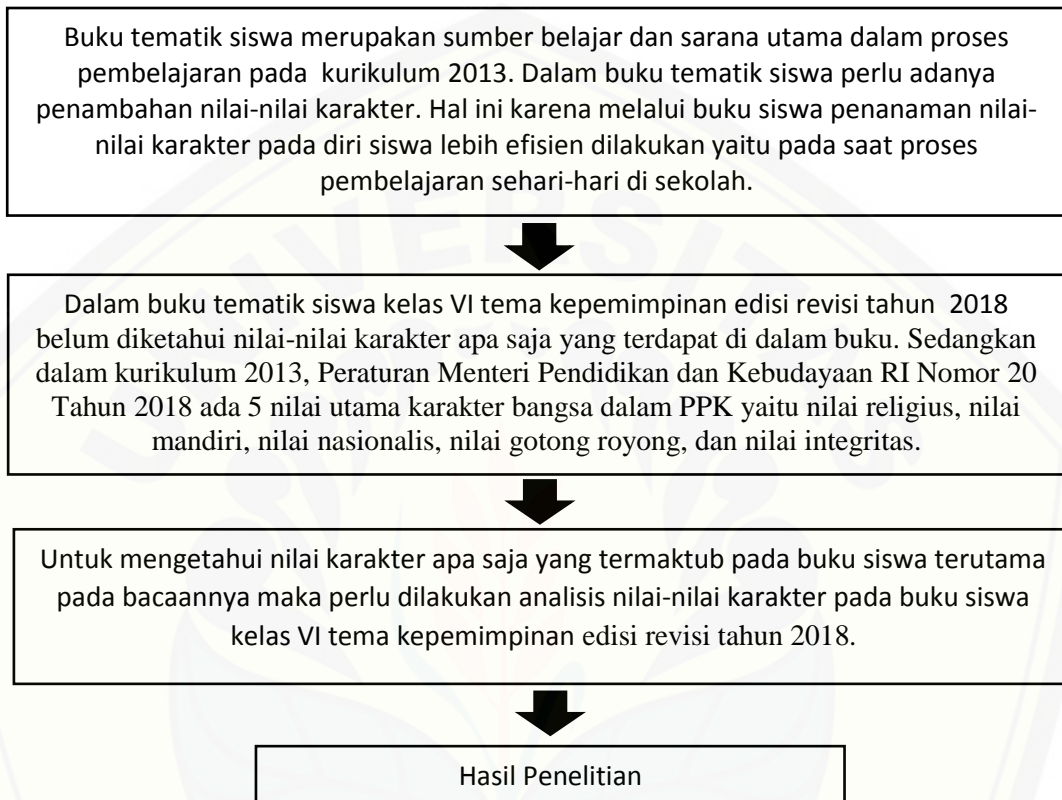
Berdasarkan uraian kelima penelitian tersebut, bisa dijadikan bahan atau sumber referensi dan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian terdahulu kebanyakan frekuensi munculnya nilai karakter tidak merata. Bahkan, ada nilai karakter yang pada dasarnya cukup penting ditanamkan dalam diri siswa namun munculnya hanya sedikit.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menganalisis nilai-nilai karakter dan menggunakan buku tematik siswa atau buku teks pelajaran sebagai objek yang diteliti. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada jumlah dan acuan nilai-nilai karakter yang akan dianalisis dan tingkatan kelas pada penggunaan buku tematik siswa. Penelitian yang dilakukan sekarang yaitu menganalisis buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan. Nilai-nilai karakter yang akan dianalisis sesuai dengan PPK yaitu sebanyak 5 nilai utama karakter bangsa antara lain nilai religius, mandiri, nasionalis, gotong royong, dan integritas. Hasil analisis yang diperoleh akan berbeda pada masing-masing penelitian. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tentang analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Hal tersebut untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang termaktub di dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.



## 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018, maka kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang menjadi pedoman penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian, (2) sumber data dan unit analisis, (3) metode penelitian, (4) instrumen penelitian, dan (5) teknik analisis data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan bentuk deskriptif. Moleong (2009:11) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau suatu peristiwa tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Menurut Masyhud (2016:27), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menitikberatkan pada aspek pemahaman yang dilakukan secara lebih dalam terhadap suatu masalah dibandingkan dengan melihat suatu permasalahan untuk penelitian generalisasi. Hasil pada penelitian kualitatif berupa deskripsi kata-kata yaitu kalimat yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini nantinya data-data yang telah diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk kata-kata yaitu kalimat.

Arikunto (2014:353) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif bersifat natural atau alamiah, yang berarti objek penelitian ini tidak mengalami perubahan baik sebelum atau sesudah penelitian dilakukan. Sejalan dengan pengertian di atas, Sugiyono (2016:19) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa dengan cara melakukan pengamatan yang bersifat ilmiah dan bersikap cermat. Dengan menggambarkan atau mendeskripsikan, maka akan diperoleh suatu gambaran yang jelas, akurat, objektif dari suatu keadaan atau kondisi sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan suatu keadaan atau variabel

yang lain. Penelitian jenis ini pada umumnya tidak melakukan pengujian hipotesis penelitian, karena penelitian hanya menggambarkan kondisi yang diamati semata tanpa perlu mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Buku tematik siswa diteliti dengan menganalisis nilai-nilai karakter yang termaktub di dalamnya. Hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi dalam bentuk kalimat yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian tertentu. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan memaparkan memaparkan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian kata-kata atau kalimat. Penelitian deskriptif dalam konteks ini digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai karakter yang ada pada buku tematik siswa kelas VI SD edisi revisi tahun 2018.

### **3.2 Sumber Data dan Unit Analisis**

Sumber data pada penelitian ini ialah buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas VI SD tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Pada buku tematik siswa tersebut terdiri dari 24 teks bacaan pada kegiatan ayo membaca. Unit analisis pada penelitian ini ialah paragraf. Dalam penelitian ini, peneliti fokus menganalisis setiap paragraf pada teks bacaan pada kegiatan ayo membaca yang terdapat pada buku tematik siswa tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan dokumentasi. Metode analisis isi bertujuan untuk melihat isi buku yang diteliti secara objektif. Analisis isi ini diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Hal ini karena untuk mengetahui apa saja isi yang ada di dalam suatu objek yang diteliti yang kemudian dianalisis sebagai hasil dari analisis isi. Analisis isi ialah suatu teknik atau cara dalam membuat kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik pesan tertentu secara obyektif dan sistematis. Tujuan analisis isi menentukan sesuatu dengan jelas, sehingga desain riset juga dapat dirumuskan dengan, 2015 jelas. Hal ini karena pada dasarnya setiap tindakan yang

dilakukan pasti memiliki suatu tujuan yang akan membuat kegiatan menjadi jelas, sehingga pada tujuan analisis ini sangat penting dilakukan untuk suatu penelitian terutama dalam penelitian analisis isi deskriptif (Eriyanto, 2011:15 & 32).

Menurut Sugiyono (2016:308), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi ini, informasi diperoleh bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi berasal dari sumber tertulis seperti catatan harian, buku, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Data dokumentasi dalam penelitian ini ialah data-data berbentuk paragraf yang ditemukan pada buku tematik siswa berupa nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai suatu alat bantu pengumpulan data dalam penelitian yaitu alat bantu yang digunakan dalam mengukur dan mengungkap suatu kondisi atau keadaan variabel penelitian yang sudah ditetapkan (Masyhud, 2016:264). Sugiyono (2016:59) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukungnya dalam penelitian ini yaitu instrumen pengumpulan data yang disebut borang tabulasi. Borang tabulasi ini berbentuk tabel untuk mempermudah dalam melakukan analisis nilai-nilai karakter yang termaktub pada buku siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah, mengorganisasi, mengkategorikan data yang telah diperoleh dan lalu dikumpulkan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dilakukan dengan maksud untuk mengorganisasi data dalam memecahkan atau menyelesaikan permasalahan dalam

penelitian. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:244) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terbagi atas 3 tahap, yaitu tahap pereduksian data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

### **3.5.1 Pereduksian data**

Pereduksian data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, membuang hal yang tidak perlu dan mengorganisasi atau menyusun data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhir dapat ditarik, diputuskan, dan diverifikasi. Oleh karena itu, data yang telah selesai direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data. Reduksi data ini bertujuan untuk menghindari adanya penumpukan data atau informasi yang diperoleh.

Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang mengandung nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa. Pada tahap ini dilakukan pemilihan atau penyaringan hal-hal penting yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada pada semua teks bacaan pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 ditemukan teks bacaan sebanyak 24 bacaan yang dianalisis per-paragraf untuk menemukan paragraf yang mengandung nilai-nilai karakter.

### **3.5.2 Penyajian data**

Penyajian data ini merupakan suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi atau data yang kemudian data tersebut disajikan secara sistematis dan jelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan kemudian disajikan ke dalam borang tabulasi. Pada tahap ini dipilih data yang diklasifikasikan dalam kode. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan menjadi 2 tahap sebagai berikut.

#### **1. Pengklasifikasian data**

Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berupa paragraf pada kegiatan ayo membaca dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018 pada teks

bacaan yang terdapat pada tiap-tiap pembelajaran dengan indikasi 5 nilai karakter utama dalam PPK. Melihat teks bacaan yang diawali dengan ayo membaca, maka peneliti secara langsung melakukan suatu penelitian. Analisis teks bacaan (ayo membaca) pada buku tematik siswa ini dilakukan setiap paragraf.



Gambar 3.1 Ayo Membaca

Tahap selanjutnya yaitu pemberian kode yang sesuai dengan jumlah nilai-nilai karakter. Dalam menganalisis data harus benar-benar dipahami atau mengetahui betul terhadap kode-kode yang telah dituangkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter

No	Kode	Keterangan
1.	NRG	Nilai Religius
2.	NNS	Nilai Nasionalisme
3.	NMD	Nilai Mandiri
4.	NGR	Nilai Gotong Royong
5.	NIG	Nilai Integritas

Apabila pada buku tematik siswa ditemukan muatan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan PPK, maka nilai-nilai karakter yang ditemukan adalah data yang sedang dicari. Kemudian data tersebut diberi garis bawah pada kata atau kalimat dalam paragraf yang sedang dianalisis yang mengandung nilai-nilai karakter. Contohnya ditemukan nilai mandiri, maka data tersebut digaris bawah dan diberi catatan kode NMD, dan seperti itu seterusnya. Pemberian kode ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian data sesuai kategori yang telah ditentukan berdasarkan 5 nilai utama karakter dalam PPK yaitu nilai religius (NRG), nilai mandiri (NMD), nilai nasionalisme (NNS), nilai integritas (NIG) dan, nilai gotong royong (NGR). Setelah semua data diberi kode, maka kemudian data tersebut disajikan dalam tabel pengumpulan data.

## 2. Pendeskripsian dan interpretasi data

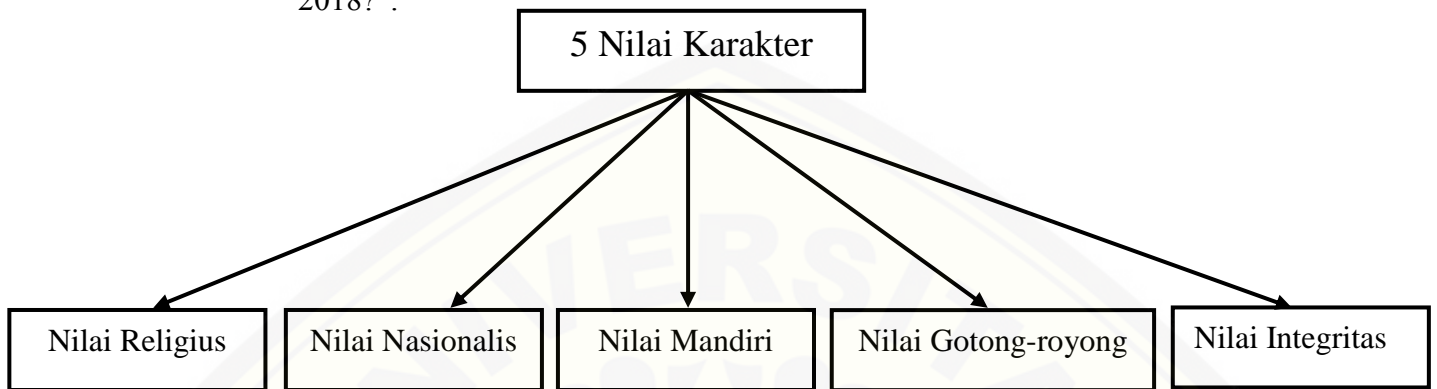
Pendeskripsian data dalam tahap ini dilakukan terhadap berbagai data yang telah dikategorikan atau dipisahkan sesuai nilai-nilai karakter yang terdapat pada

buku tematik siswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan tahap interpretasi data dilakukan pada data-data yang membutuhkan keterangan dan penguraian lebih lanjut terkait nilai-nilai yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.

Pada penelitian ini menggunakan analisis taksonomi untuk memahami domain tertentu sesuai dengan sasaran penelitian. Menurut Spradley (2007:189-215), analisis taksonomi memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memilih suatu domain untuk dilakukan analisis taksonomi. Pemilihan domain dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian. Domain pada penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018.
- b. Mengidentifikasi kerangka substitusi yang benar dan tepat untuk analisis. Kerangka substitusi tersebut kemudian digunakan sebagai alat utama untuk proses analisis di tahap selanjutnya. Kerangka substitusi dalam penelitian ini ialah nilai religius merupakan salah satu nilai karakter.
- c. Mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, dimulai pada kerangka substitusi lalu dilakukan pemeriksaan ulang. Memeriksa ulang dilakukan dengan cara mengungkapkan beberapa pernyataan seperti nilai religius adalah salah satu jenis karakter.
- d. Mencari domain yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan dalam suatu subset yang sedang dilakukan analisis, kemudian menentukan domain yang lebih besar tersebut yaitu nilai karakter. Lalu, nilai karakter ini disatukan menjadi beberapa nilai-nilai karakter antara lain nilai religius, nilai mandiri, nilai nasionalisme, nilai integritas, dan nilai gotong royong sehingga nilai-nilai tersebut dapat dianalisis.
- e. Membuat taksonomi sementara dengan menyajikan data dalam bentuk suatu rangkaian garis dan titik atau garis besar, maupun diagram kotak.
- f. Memformulasikan pertanyaan struktural dengan maksud membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan memperoleh berbagai istilah baru. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan struktural dengan

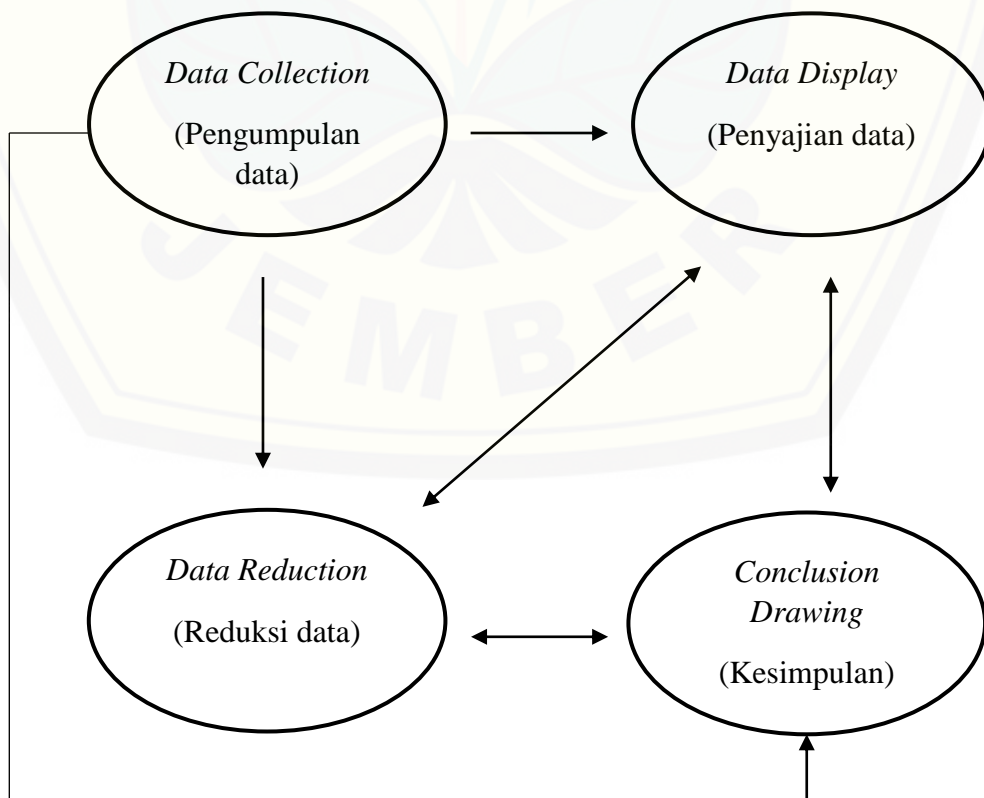
maksud membuktikan kebenaran dari nilai-nilai karakter dalam buku siswa yang diteliti. Contoh pertanyaannya seperti “apa sajakah nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018?”.



Gambar 3.2 Bagan Analisis Taksonomi (Spardley, 2007:210)

### 3. Penarikan atau pengambilan kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dikumpulkan, direduksi atau dipilih hal-hal yang penting, disajikan, dideskripsikan, diinterpretasikan, lalu dianalisis, dan langkah terakhir dilakukan penarikan kesimpulan sesuai hasil penelitian.



Gambar 3.3 Bagan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 5 nilai utama karakter sesuai PPK, nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema Kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa buku tematik siswa tema kepemimpinan kelas IV sekolah dasar memuat 5 nilai karakter utama sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan Pendidikan Formal. 5 nilai utama karakter sesuai PPK yang terdapat pada buku siswa yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong-royong, dan nilai integritas.

Nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan sebanyak 173 nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tiga subtema. Adapun rincian jumlah keseluruhan setiap nilai-nilai karakter yaitu 18 nilai religius, 34 nilai nasionalis, 32 nilai mandiri, 42 nilai gotong- dan 47 nilai integritas. Nilai karakter yang paling banyak muncul adalah nilai integritas, hal ini karena menyesuaikan dengan tema pada buku tematik siswa tersebut yaitu tentang kepemimpinan. Ada banyak teks bacaan yang membahas tentang nilai integritas seorang pemimpin seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan.

Mengetahui bahwa didalam buku tematik siswa terdapat 5 nilai-nilai karakter sesuai PPK, maka diharapkan dapat digunakan guru untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moralitas dalam berbahasa dan bernegara pada anak sekolah dasar terutama pada siswa kelas VI.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya guru perlu membaca secara lengkap bacaan setiap hendak menggunakan buku siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada bagian teks bacaan yang memuat nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan, hal tersebut agar kegiatan yang diberikan pada siswa benar-benar dapat mengembangkan nilai-nilai karakter sesuai dengan fokus karakter yang akan dikembangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain dengan teliti, agar unit analisis yang mengandung nilai karakter tidak terlewat satupun, sehingga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dapat teridentifikasi secara jelas. Dalam buku tematik siswa tema ini, pemimpin yang dibahas tidak hanya pemimpin laki-laki, namun juga membahas pemimpin bergender wanita. Laki-laki maupun wanita dalam memimpin sama-sama memiliki nilai karakter seorang pemimpin, jenis kelamin bukan menjadi masalah dalam menjadi seorang pemimpin. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menganalisis nilai karakter pemimpin wanita di Indonesia lainnya yang dapat ditanamkan pada diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti dan Wurdayani. 2017. Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://bit.ly/39mPESZ> [Diakses pada 6 Februari 2020].
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Barnawi & Arifin, M. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jahja, Y. 2015. *Perkembangan Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Haryati & Khoiriyah. 2017. Analisis Muatan Nilai Karakter dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://bit.ly/2OE5bpm> [Diakses pada 6 Februari 2020].
- Hidayati, A. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Najib, M, Novan, A, Solichin. 2015. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mardiati, Y. 2012. Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Yamin, M. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Moleong, L. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mumpuni, A. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mumpuni dan Masruri. 2016. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://bit.ly/38bLQDO> [Diakses pada 15 Oktober 2019].
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. <https://bit.ly/2uoTiwW> [Diakses pada 15 Januari 2020].
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016. *Buku yang Digunakan dalam Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Rahayuningtyas, D. I. dan Mustadi, A. 2018. Analisis Muatan Nilai Karakter pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://bit.ly/3bomAML> [Diakses pada 6 Februari 2020].
- Ridwan & Mudiono. 2017. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 25(1): 4. <https://bit.ly/2SduyR7> [Diakses pada 15 Oktober 2019].
- Rochmadi, Nur W. 2002. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Malang: Wineka Media
- Rusminingsih, R. 2014. Integrasi Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPS SD. *Prosiding Ilmu Pendidikan*. I(1).
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Spradley, James. P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. & Koni, S. (2014). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?. Pusdiklat KNKP. <https://bit.ly/2uoTiwW> [Diakses pada 13 Oktober 2019].
- Yanti N., Adawiah, R. & Matnuh, H. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA KOPRI Banjarmasin. <https://bit.ly/2Sa8PJT> [Diakses pada 10 Oktober 2019].
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, N. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Tema Kepemimpinan Edisi Revisi Tahun 2018	1. Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang termaktub dalam buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018?	Nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai religius</li> <li>• Nilai nasionalis</li> <li>• Nilai mandiri</li> <li>• Nilai gotong royong</li> <li>• Nilai integritas</li> </ul>	Buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian Deskriptif-kualitatif</li> <li>2. Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Isi/<i>Content Analysis</i></li> <li>• Dokumen</li> </ul> </li> <li>3. Objek Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa Kelas IV</li> </ul> </li> <li>4. Teknik Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pereduksian data</li> <li>b. Penyajian data <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengklasifikasian data</li> <li>2) Pendeskripsian dan interpretasi data</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>5. Penarikan kesimpulan</li> </ol>

**Lampiran B. Silabus Pembelajaran**

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI**

Mata Pelajaran : Tematik

Tema 7 : Kepemimpinan

Subtema 1 : Pemimpin di Sekitarku

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penerapan nilai-nilai pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengidentifikasi kasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan</li> <li>• Nilai-nilai kepemimpinan</li> <li>• Penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mengidentifikasi kasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan.</li> <li>• Berdiskusi untuk mengidentifikasi kasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua pancasila.</li> <li>• Memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1 Mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan</li> <li>• Contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan</li> </ul>				
	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi kasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan.					
	4.1 Menyajikan hasil analisis	4.1.1 Menerapkan nilai-nilai ketuhanan					



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan bermasyarakat.		kasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan dalam masyarakat.	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pidato</li> <li>• Konsep urutan isi pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk menentukan pembicara pidato, pendengar pidato tempat, dan suasana pidato.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi teks pidato</li> </ul>		
	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	3.3.2 Mengidentifikasi kasi unsur-unsur pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi teks pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal pokok dalam teks pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas</li> </ul>		
		4.3.1 Menjelaskan tempat dan suasana pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat teks pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun konsep urutan isi pidato.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik memeragakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan</li> </ul>		
		4.3.2 Menuliskan unsur-unsur pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi isi teks pidato.</li> <li>• Berdiskusi</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri masa puber anak laki-laki dan perempuan</li> <li>Pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato.</li> <li>Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tentang cara menyikapi masa pubertas melalui ciri-ciri yang timbul</li> <li>Mampu menjelaskan kewajiban sebagai siswa di lingkungan sekolah.</li> <li>Mampu menjelaskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		
		3.2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masa pubertas pada laki-laki dan perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri masa puber anak laki-laki dan perempuan</li> <li>Pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.</li> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato.</li> </ul>			
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menceritakan pengaruh perubahan fisik pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri masa puber anak laki-laki dan perempuan</li> <li>Pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.</li> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato.</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Mengidenti- fikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar.	anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas.	ciri-ciri pubertas	askan ciri- ciri pubertas pada anak laki-laki.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	
		4.3.1 Membuat laporan hasil pengamatan kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkungan ASEAN dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi</li> <li>• Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang politik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan untuk mengidentif ikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi .</li> <li>• Mengidenti fikasi peran Indonesia dalam bidang politik di ASEAN.</li> </ul>			
	4.4 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya,						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 3.2 Memahami interval nada. 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik.	3.2.1. Menyanyikan lagu sesuai interval lagu dengan percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interval Nada pada lagu</li> <li>• Daerah asal Alat musik</li> <li>• Tangga nada</li> <li>• Pengertian tangga nada diatonis mayor dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu “Ibu Kita Kartini” untuk mengidentifikasi berbagai interval nada.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Butet”.</li> <li>• Melakukan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada diatonis mayor.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Gundul-Gundul</li> </ul>			
		3.2.2. Menjelaskan interval nada dari sebuah lagu dengan percaya diri.					
		4.2.1 Menuliskan interval nada dari sebuah lagu dengan benar.					
		4.2.2 Memiliki rasa percaya diri saat menyanyikan lagu.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Pacul". <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada diatonis minor.</li></ul>			

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI**

Mata Pelajaran : Tematik

Tema 7 : Kepemimpinan

Subtema 2 : Pemimpin Idolaku

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
-----------------------	-------------------------	------------------	----------------------------	------------------------------	------------------	----------------------	-----------------------

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penerapan nilai-nilai pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan</li> <li>• Nilai-nilai kepemimpinan</li> <li>• Penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan yang sesuai.</li> <li>• Menjelaskan nilai-nilai persatuan.</li> <li>• Mengamati lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan.</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
		2.1.1 Mengamalkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai persatuan</li> <li>• Contoh-contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan.</li> </ul>	Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>		
	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai persatuan</li> <li>• Contoh-contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan.</li> </ul>	Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>		
		3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan	4.1.1 Menerapkan nilai-nilai ketuhanan				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	sehari-hari.	dalam kehidupan bermasyarakat.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan.</li> </ul>	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
	4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.				Penugasan dan Kinerja		
	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur pidato</li> <li>Konsep urutan isi pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi untuk menentukan pembicara pidato, pendengar pidato tempat, dan suasana pidato.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kasi teks pidato</li> <li>Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas</li> </ul>		
	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	3.3.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pidato dengan benar. 4.3.1 Menjelaskan tempat dan suasana pidato dengan benar. 4.3.2 Menuliskan unsur-unsur pidato dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi teks pidato</li> <li>Hal-hal pokok dalam teks pidato</li> <li>Membuat teks pidato</li> <li>Menyusun teks pidato</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun konsep urutan isi pidato.</li> <li>Mengidentifikasi isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik memeragakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan</li> </ul>		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan	3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciri-ciri masa puber anak laki-laki dan perempuan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<p>teks pidato.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi untuk mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato.</li> <li>Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato.</li> <li>Membuat rancangan pidato.</li> <li>Melakukan praktik berpidato.</li> <li>Menjelaskan puber anak laki-laki dan perempuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tentang cara menyikapi masa pubertas melalui ciri-ciri yang timbul</li> <li>Mampu menjelaskan kewajiban sebagai siswa di lingkungan sekolah.</li> <li>Mampu menjelaskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kesehatan reproduksi.	3.2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masa pubertas pada laki-laki dan perempuan.	perubahan fisik pada anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada anak perempuan dan anak laki-laki.</li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki.</li> <li>• Berdiskusi untuk menjelaskan upaya menjaga kesehatan reproduksi pada masa pubertas.</li> <li>• Membuat rencana karya berisi cara menjaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1 Menceritakan pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menyikapi ciri-ciri pubertas</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1 Mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar. 4.3.1 Membuat laporan hasil pengamatan kerja sama di bidang ekonomi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi</li> <li>Peran Indonesia di ASEAN dalam bidang</li> </ul>	<p>kesehatan reproduksi pada masa pubertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan cara-cara menjaga kebersihan alat reproduksi pada masa pubertas.</li> <li>Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi.</li> <li>Mengidentifikasi peran Indonesia</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
Seni Budaya dan Prakarya	4.4	Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkungan ASEAN dengan benar.	politik	dalam bidang politik di ASEAN. <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN.</li> </ul>			
	3.3	Memahami penampilan tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan bentuk tari kreasi daerah berpasangan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk tari kreasi daerah</li> <li>Gerak tari daerah berpasangan</li> <li>Keunikan unsur-unsur sebuah tarian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati bacaan untuk menjelaskan berbagai bentuk tari kreasi daerah Berpasang.</li> <li>Memeragakan gerak tari daerah. Berpasangan</li> </ul>			
	4.3	Menampilkan tari kreasi daerah.	3.3.2 Menyebutkan berbagai bentuk tari kreasi daerah berpasangan dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Keunikan unsur-unsur sebuah tarian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memeragakan gerak tari daerah. Berpasangan</li> </ul>		
	..		4.3.1 Memeragakan			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan</li> </ul>		

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
		gerak tari daerah berpasangan dengan benar.		unsur-unsur tari. • Mengidentifikasi keunikan unsur-unsur sebuah tarian. • Memeragakan gerak tari daerah berpasangan.			

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI**

Mata Pelajaran : Tematik

Tema 7 : Kepemimpinan

Subtema 3 : Ayo Memimpin.

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKN	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penerapan nilai-nilai pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengidentifikasi kasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai keadilan</li> <li>• Nilai-nilai persatuan dan Kesatuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bacaan tentang kepemimpinan.</li> <li>• Mengidentifikasi kasi nilai-nilai keadilan.</li> </ul>	Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Jujur</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
	2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi kasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan nilai-nilai pancasila</li> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi nilai-nilai pancasila yang diterapkan oleh anggota koperasi.</li> <li>• Membaca lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi kasi</li> </ul>	Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek</li> </ul>		
	3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan	4.1.1 Menerapkan nilai-nilai ketuhanan					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	dalam kehidupan bermasyarakat.		penerapan nilai-nilai pancasila. • Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima pancasila. • Menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai keadilan.	tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah  Penugasan dan Kinerja • Mengidentifikasi teks pidato • Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas		
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku	3.3.1 Menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar. 3.3.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pidato dengan benar. 4.3.1 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pidato</li> <li>• Konsep urutan isi pidato</li> <li>• Isi teks pidato</li> <li>• Hal-hal pokok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun teks pidato dengan percaya diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik memeragaan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan</li> <li>• Membuat</li> </ul>		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	4.3.2 Menuliskan unsur-unsur pidato dengan benar.	dalam teks pidato		karya tentang cara menyikapi masa pubertas melalui ciri-ciri yang timbul		
		3.2.1 Menjelaskan ciri-ciri masa puber pada anak laki-laki dan anak perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat teks pidato</li> <li>• Menyusun teks pidato</li> </ul>				
	4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	3.2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masa pubertas pada laki-laki dan perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hubungan yang dialami pada masa pubertas dengan kesehatan reproduksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan kewajiban sebagai siswa di lingkungan sekolah.</li> </ul>		
		4.2.1 Menceritakan pengaruh perubahan fisik pada anak laki-laki dan anak perempuan saat pubertas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menghadapi masa pubertas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan peta pikiran tentang menghadapi masa pubertas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menjelaskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup</p>	<p>3.3.1 Mengidenti fikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Membuat laporan hasil pengamatan kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkungan ASEAN dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk-bentuk kerja sama dalam pendidikan antarnegara di ASEAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan informasi tentang bentuk-bentuk kerja sama dalam pendidikan antarnegara di ASEAN.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menuliskan pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	ASEAN.						
	3.4 Memahami patung	3.4.1. Mengidentifikasi jenis- jenis patung dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Jenis Patung</li> <li>• Rencana Pembuatan karya patung</li> <li>• Cara membuat karya patung dari bahan lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidenti fikasi jenis- jenis patung.</li> <li>• Menyebutk an ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung dengan benar</li> </ul>			
	4.4 Membuat patung	3.4.2 Menyebutkan ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara membuat karya patung dari bahan lunak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutk an ciri-ciri patung, jenis patung, serta bahan dan teknik pembuatan patung.</li> <li>• Membuat rancangan pembuatan karya patung.</li> <li>• Menjelas- kan cara membuat karya patung dari bahan lunak.</li> </ul>			
		4.4.1 Membuat rancangan pembuatan karya patung dengan kreatif.					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat karya patung dari bahan lunak.</li><li>• Mempresen tasikan karya patung yang telah dibuat.</li></ul>			

## Lampiran C. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data

## BORANG TABULASI

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
1. Pemimpin di Sekitarku	Pembelajaran 1	1. Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.	NNS, NM, NIG	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.</li> <li>• Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalis, nilai mandiri, dan nilai integritas. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh sub nilai karakter peduli lingkungan dan nilai mandiri ditunjukkan oleh sub nilai karakter kreatif. Nilai nasionalis dan nilai mandiri terdapat pada kalimat lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa warga pada lingkungan tersebut sangat peduli terhadap kebersihan lingkungan dan dengan warga yang kreatif dapat membuat lingkungan menjadi indah dan nyaman. Oleh karena itu, warga pada lingkungan tersebut hidupnya sehat dan nyaman serta menjadi panutan bagi

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						warga kampung lain dari berbagai penjuru. Nilai intergritas ditunjukkan oleh kalimat Ibu Erika adalah seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, berwibawa dan dapat mengayomi serta membantu warga mencari solusi ketika warganya mendapat masalah. Pada kalimat tersebut Ibu Erika memberikan keteladanan bagi semua orang tentang karakter positif yang dimilikinya yaitu berwibawa, bersahaja, ramah serta bertanggung jawab dalam membantu warga di lingkungannya sebagai ketua RT.
	2.	Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di	NRG, NIG	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan.Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat.</li> <li>Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan tersebut mengandung nilai karakter religius dan gotong-royong. Nilai religius ditunjukkan oleh sikap Ibu Erika yang toleran terhadap perbedaan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan bermasyarakat yang apabila tidak saling menghargai dapat menimbulkan perselisihan. Oleh karena itu, Ibu Erika mencari cara yang efektif untuk memupuk rasa toleransi antar warganya. Nilai gotong-royong dengan menjalin komunikasi atau persahabatan di

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.			mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga.	lingkungan sosial yang ditunjukkan oleh senam sehat bersama atas inisiatif Ibu Erika agar dapat mempererat hubungan antarwarga.
	3.	Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.	NNS, NGR	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri.</li> <li>• Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalis dan nilai gotong-royong. Nilai nasionalis ditunjukkan dengan Ibu Erika yang peduli lingkungan mengajak warganya mempraktikkan pengelolaan sampah secara mandiri. Warga diharapkan dapat memisahkan sampah rumah tangganya berdasarkan jenisnya dan dibuang pada tempatnya. Pengelolaan sampah yang benar dapat membuat lingkungan lebih sehat dan bersih. Nilai gotong-royong ditunjukkan dengan Ibu Erika sebagai ketua RT yang selalu ikut membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.
	4.	Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, “Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di	NIG	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh Ibu Erika yang berencana untuk mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ibu Erika menunjukkan sikap peduli sosial dan untuk membalas kepercayaan yang

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua.”				diberikan warga kepadanya sebagai ketua RT.
	5.	“Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”	NIG	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat.”</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat dalam pidato Ibu Erika yang peduli sosial yaitu peduli terhadap warganya dengan memberikan materi pidato pentingnya kebersamaan untuk mencapai hidup yang sejahtera yaitu hidup sehat.
	6.	“Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.”	NNS, NM	3	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak.</li> <li>•Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.”</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan teks bacaan mengandung nilai nasionalis dan nilai mandiri. Nilai nasionalis ditunjukkan dengan Ibu Erika yang mengajak warganya untuk berbangga pada kampungnya yang telah dijadikan panutan oleh warga kampung lain. Dalam hal ini Ibu Erika telah berhasil menanamkan nilai cinta tanah air terhadap warganya sehingga dapat membuat kampungnya menjadi panutan. Nilai mandiri ditunjukkan oleh sikap Ibu Erika yang pekerja keras walaupun



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						kampungnya telah berhasil menjadi panutan warga kampung lain, namun Ibu Erika masih berusaha untuk membuat kampungnya menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera.
	7.	“Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga.”	NGR	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh ucapan Ibu Erika yang mengajak seluruh warganya secara bersama-sama untuk ikut terlibat aktif dalam membangun Pos Pelayanan Terpadu demi kesejahteraan warga. Kesejahteraan kampung akan muidah dicapai apabila dilakukan secara bersama-sama.
	8.	“Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat	NGR, NRG	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat.</li> <li>• Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai karakter gotong-royong dan nilai religius. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh ucapan Ibu Erika yang mengajak tenaga profesional seperti dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya untuk membantu kampungnya dengan meluangkan waktu menyumbangkan ilmu dan tenaganya demi kesehatan lingkungan kampungnya. Nilai

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		dan kuat.”				religius ditunjukkan oleh ucapan Ibu Erika terkait balasan dari bantuan tenaga dan ilmu yang diberikan oleh tenaga profesional seperti dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang paling penting akan dibalas oleh Tuhan berupa pahala atau amal kebaikan. Balasan berupa uang bukan menjadi tujuan utama. Data tersebut menunjukkan bahwa teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh ucapan Ibu Erika yang mengucapkan terima kasih atas kehadiran warganya pada acara rutin bulanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam diri warga di kampung tersebut telah tertanam nilai integritas karena berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial yaitu acara rutin bulanan di kampung.
	9.	“Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga.”	NIG	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini</li> </ul>	
	10.	Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi,	NGR	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badana, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh warga yang saling bahu-membahu menyumbangkan tenaganya secara bergantian demi tercapainya kampung Sehat Melati yang sejahtera.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.			sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak	
	11.	Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.	NNS, NIG	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat.</li> <li>• Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalis dan nilai integritas. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh warga kampung yang telah peduli terhadap kebersihan lingkungan terdapat pada kalimat kampung Sehat Melati yang rindang, bersih, dan sehat. Nilai integritas terdapat pada kalimat dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif. Dalam hal ini, Ibu Erika telah menjadi teladan bagi warga kampungnya sebagai ketua RT yang baik.
<b>Pembelajaran 2</b>	12.	Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS ( <i>Europese Lagere School</i> ) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di	NNS	18	•Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan dengan menjaga keanekaragaman budaya bangsa yaitu pada saat Ibu Kartini dipingit di rumah sesuai tradisi jawa pada masa itu. Tradisi pingit merupakan salah satu dari keanekaragaman

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.				tradisi budaya yang ada di pulau jawa. Masyarakat pada masa itu menjaga dan melestarikan tradisi budaya yang ada sehingga tetap menjadi ciri khas dari suatu daerah.
13.	Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.		NIG	18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap Ibu Kartini yang ingin wanita Indonesia memperoleh keadilan berupa kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.
14.	Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.		NIG	18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh Ibu Kartini yang peduli pada anak-anak yang perempuan yang ada di sekitar rumahnya di jepara sehingga dia menjadi guru dan mengajar anak-anak perempuan tersebut agar mendapatkan ilmu pengetahuan.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	15.	Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.	NIG	18	•Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan dengan Ibu Kartini yang ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah khusus wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang. Hal tersebut karena Ibu Kartini peduli pada nasib wanita Indonesia yang kurang mendapat perlakuan yang adil terkait pendidikan.
	16.	Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku “Habis Gelap Terbitlah Terang”.	NIG	19	•Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku “Habis Gelap Terbitlah Terang”.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh perjuangan Ibu Kartini dalam memperjuangkan kedudukan wanita Indonesia dalam memperoleh keadilan yang tertulis dalam surat-surat Ibu Kartini yang dijadikan buku berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”.
	17.	Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.	NIG	19	•Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh Ibu Kartini yang dijadikan sebagai pahlawan nasional berkat jasa-jasanya semasa beliau hidup. Dalam hal ini Ibu Kartini telah memberikan keteladanan kepada

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
					jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.	bangsa Indonesia untuk tetap berjuang membela kebenaran seperti memperoleh keadilan.
<b>Pembelajaran 3</b>	18.	Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau seorang Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.	NM	23	•Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh sikap Ibu Erika yang mau belajar hal positif dari siapa saja. Dapat dilihat bahwa Ibu Erika adalah seseorang yang akan terus belajar hal-hal positif dari siapa saja demi membuat hidupnya dan kampungnya menjadi lebih baik.
	19.	Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.	NRG	23	•Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragama.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan Pak Adi berhasil menggalang warga untuk menjaga kehidupan beragama dan kerukunan beragaman. Dalam hal ini Pak Adi sebagai seorang pemimpin di kampungnya telah berhasil menanamkan nilai religius pada warga kampungnya yang memiliki perbedaan agama untuk saling menghargai dan menjaga kerukunan demi tercapainya kampung yang sejahtera dan tentram.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	20.	“Warga Kampung Palapa. Sudah lebih dari enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.”	NRG, NNS	24	•Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya dan ungkapan terima kasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius dan nilai nasionalis. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa aneka lomba dan kegiatan makan bersama yang dilakukan merupakan salah satu ungkapan rasa syukur atas kebebasan untuk hidup berkarya. Rasa syukur yang diungkapkan atas nikmat karunia Allah SWT merupakan salah satu indikator nilai religius. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh ungkapan terima kasih warga kampung atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Ungkapan terima kasih yang diungkapkan merupakan salah satu indikator nilai nasionalis yaitu menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
	21.	“Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam memperingati kemerdekaan ini harus selalu	NRG	24	•Wargaku tercinta, satu hal penting yang tak akan bosan saya sampaikan, adalah agar kita selalu menjaga perilaku kita sesuai tuntunan agama. Aneka kegiatan yang kita lakukan dalam	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh pernyataan Pak Adi yang mengajak warganya untuk selalu berperilaku sesuai tuntunan agama, bersyukur atas nikmat karunia Tuhan yang telah diberikan, dan segala

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita.			memperingati kemerdekaan ini harus selalu kita dasari dengan rasa syukur kita atas anugerah Tuhan. Dengan izin Tuhan Yang Maha Esa, para pahlawan berjuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara kita.	perbuatan atau pekerjaan yang baik dan atas izin Allah maka akan berhasil dicapai. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa Pak Adi berusaha untuk menanamkan nilai religius pada warga kampungnya.
	22.	“Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan.”	NRG	24	•Kini, marilah kita mengisi kemerdekaan ini dengan berbagai kegiatan positif. Semua kegiatan, hendaklah kita niatkan sebagai ibadah kepada Tuhan. Dengan begitu semoga Tuhan meridhoi semua yang kita lakukan.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh pernyataan Pak Adi yang mengajak warga kampungnya untuk mengisi kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif yang diniatkan sebagai ibadah kepada Tuhan dan tidak lupa selalu berharap Tuhan meridhoi semua yang dilakukan. Hal yang diuraikan di atas merupakan salah satu indikator nilai religius. Dalam hal ini Pak Adi berusaha membuat warga kampungnya untuk selalu beriman kepada Tuhan sesuai agama yang dianut masing-masing.
	23.	“Selamat berpesta memperingati kemerdekaan bangsa, wargaku. Semoga Tuhan Yang Maha Esa	NRG	24	•Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		selalu melindungi dan menuntun langkah kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia.”			kita. Semoga desa kita semakin maju. Semoga seluruh warga semakin makmur dan bahagia.	oleh pernyataan Pak Adi yang berharap Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan menuntun langkah warga desa demi tercapainya desa yang maju dengan seluruh warga yang juga semakin makmur dan bahagia.
24.	Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi. Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.		NIG, NRG	24	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Hati Ibu Erika bergemuruh seiring tepuk tangan seluruh warga yang hadir. Sekali lagi, Pak Abdi memberinya inspirasi.</li> <li>•Seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas dan nilai religius. Nilai integritas ditunjukkan oleh Pak Adi yang memberikan keteladanan bagi semua orang. Keteladanan Pak Adi dapat dilihat dari kalimat yang menyatakan seluruh warga yang hadir memberikan tepuk tangan yang bergemuruh dan Ibu Erika yang mendapatkan inspirasi dari perilaku Pak Adi dalam memimpin warga kampungnya. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa seorang pemimpin harus selalu mengajak warganya untuk selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu bentuk keberimanan dan ibadah kepada

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan salah satu indikator dari nilai religius.
25.	Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.		NRG	26	•Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa merupakan suatu bentuk keimanan manusia terhadap Tuhan yang Maha Esa.
26.	Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa.		NRG	26	•Mengembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan dengan toleransi antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berebeda. Walaupun agama dan kepercayaan berbeda, tetapi harus saling menghargai dan menghormati.
27.	Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.		NRG	26	•Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh indikator nilai karakter yaitu membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	28.	Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.	NRG	26	•Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan yang Maha Esa.
	29.	Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.	NRG	26	•Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius yang ditunjukkan dengan mengembangkan sikap toleransi antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda. Walaupun agama dan kepercayaan berbeda, tetapi harus saling menghargai dan menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut.
	30.	Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.	NRG	26	•Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.	Data tersebut mengandung nilai religius karena terdapat indikator nilai karakter yaitu saling menghargai dan menghormati perbedaan agama yang ada di Indonesia. Hal ini berarti tidak boleh memaksakan suatu kepercayaan dan agama terhadap Tuhan yang Maha Esa kepada orang lain.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
Pembelajaran 4	31.	Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.	NM	31	•Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Dokter Rana seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Hal ini berarti Dokter Rana merupakan seseorang yang kreatif. Selain itu, Dokter Rana demi mencapai cita-citanya sebagai dokter melanjutkan pendidikannya di Fakultas Kedokteran dan mendapatkan beasiswa dengan usahanya sendiri. Dokter Rana mengajarkan untuk mencapai suatu cita-cita maka harus berusaha keras dan juga kreatif.
	32.	Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?	NNS	31	•Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalis. Nilai nasionalis dapat dilihat dari sikap untuk rela berkorban yang ditunjukkan oleh Dokter Rana. Dokter Rana rela mengorbankan penghasilan besar sebagai dokter di kota dan malah pindah bekerja di desa. Hal ini karena Dokter Rana lebih mementingkan kepentingan kelompok yaitu kepentingan warga desanya dibandingkan dengan kepentingan sendiri.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	33.	Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi, mencuci, dan membuang hajat, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.	NGR	32	•Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa alasan Dokter Rana menjadi seorang dokter karena melihat kesadaran hidup sehat warga desanya yang sangat rendah. Hal ini berarti Dokter Rana merasa simpati terhadap kesadaran hidupwarga desanya. Oleh karena itu, Dokter Rana ingin menyadarkan pentingnya hidup sehat kepada warga desanya dan membantu sebisa mungkin melalui jasanya sebagai dokter.
	34.	Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.	NGR	32	•Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh Dokter Rana yang menunjukkan sikap kerelawanan untuk membantu warga kampungnya melalui ilmu yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat yang menyatakan bahwa Dokter Rana merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	35.	“Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan,” ujar Dokter Rana pada ayahku.	NIG	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan,</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap dokter Rana yang jujur kepada Pak Andri bahwa ia pernah memiliki niat atau janji ketika mendapat beasiswa untuk mensejahterakan warga desa kampungnya.
	36.	Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.	NIG	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas tersebut ditunjukkan oleh sikap Dokter Rana yang bertanggung jawab atas niat yang pernah dibuat dengan aktif membina para remaja dan keluarga muda dengan memberikan penyuluhan tentang pola hidup sehat.
	37.	Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah	NGR, NM, NNS	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar.</li> <li>•Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong, nilai mandiri, dan nilai nasionalis. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh sikap Dokter Rana yang merasa simpati atas permasalahan warga yang takut berobat ke rumah sakit karena terkendala biaya. Oleh karena itu,

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.			<p>bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah.</li> <li>•Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.</li> </ul>	Dokter Rana mencari suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Nilai mandiri ditunjukkan oleh cara yang ditemukan Dokter Rana untuk menyelesaikan permasalahan warga sungguh kreatif yaitu dengan membayar jasanya dengan sampah kering. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa cara yang ditemukan Dokter Rana yaitu mengganti jasanya dengan sampah kering dapat menanamkan nilai peduli lingkungan karena warga akan lebih aktif dan bijak dalam mengelola sampah. Peduli lingkungan merupakan salah satu indikator nilai karakter utama nasionalis.
38.	Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendah hatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk		NIG, NNS	32	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendah hatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana.</li> <li>•Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas dan nilai nasionalis. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Dokter Rana menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendah hatiannya dalam menolong warga. Menjadi teladan atau panutan merupakan salah satu indikator nilai karakter integritas. Nilai nasionalis

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		membangun kampung halamanku.			halamanku.	ditunjukkan oleh Sosok “aku” pada kalimat akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku. Sosok “Aku” dalam kalimat tersebut menunjukkan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan fisik yaitu kampungnya dengan ia setelah menggapai cita-citanya ingin kembali untuk membangun kampung halamannya.
	39.	Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.	NIG	34	•Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan untuk mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa. Pada kalimat tersebut menunjukkan indikator nilai karakter integritas yaitu saling menghargai harkat martabat setiap individu (terutama penyandang disabilitas)
	40.	Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial,	NIG	34	•Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama,	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa harus mengakui persamaan derajat, persamaan hak,



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		dan warna kulit.			kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit.	serta kewajiban setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit. Pada kalimat tersebut menunjukkan indikator nilai karakter integritas yaitu menjunjung tinggi keadilan bagi sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
	41. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.		NGR	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh indikator nilai karakter senang dalam berkomunikasi dan menjalin persahabatan di lingkungan sosial yaitu pada kalimat mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
	42. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.		NRG	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai religius dengan indikator nilai karakter saling menghargai dan menghormati sesama umat ciptaan Tuhan yang Maha Esa yaitu pada kalimat mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
	44. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.		NIG	34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas karena menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan merupakan salah satu indikator nilai karakter

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						integritas.
	45. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.		NGR	34	• Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong royong ditunjukkan dengan kalimat gemar melakukan kegiatan kemanusiaan. Kegiatan kemanusiaan dapat berupa saling membantu dan menolong satu sama lain, menunjukkan sikap kerelawanan, dan kerja sama yang merupakan indikator dari nilai karakter gotong-royong.
	46. Berani membela kebenaran dan keadilan.		NIG	34	•Berani membela kebenaran dan keadilan.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan dengan indikator nilai karakter menjunjung tinggi keadilan bagi sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari dan cinta dengan kebenaran yaitu pada kalimat berani membela kebenaran dan keadilan.
	47. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.		NGR	34	•Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai gotong-royong yaitu dengan melakukan kerja sama dengan bangsa lain.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	<b>Pembelajaran 5</b>	48. Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.	NM	40	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh indikator nilai karakter kreatif yaitu pada kalimat tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Tangga nada diatonis merupakan salah satu tangga nada dalam seni musik. Dengan adanya keanekaragaman tangga nada dalam seni musik, manusia bisa menggunakan kreatifitasnya untuk membuat alunan nada ataupun lagu sebagai bentuk apresiasi terhadap seni di Indonesia.
	<b>Pembelajaran 6</b>	49. Petugas pemadam kebakaran (damkar) bertaruh nyawa saat memadamkan api. Tak sedikit dari mereka yang meninggal saat berusaha memadamkan api. Seorang petugas pemadam kebakaran bernama Pak Saiful mengenang komandannya yang meninggal saat memadamkan kebakaran di Blok M sekitar tahun 2005. Komandannya yang bernama Pak Subandi tersebut, saat itu terjebak kobaran api dan tidak dapat keluar. Selang air	NM, NNS	45	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Petugas pemadam kebakaran (damkar) bertaruh nyawa saat memadamkan api.</li> <li>•Tak sedikit dari mereka yang meninggal saat berusaha memadamkan api.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri dan nilai nasionalis. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa petugas pemadam kebakaran bertaruh nyawa saat meemadamkan api. Dalam hal ini, petugas damkar tersebut telah mengajarkan sikap profesional dalam bekerja dengan cara ia tidak takut dalam melawan kobaran api. Menunjukkan sikap profesional dalam bekerja atau bertugas merupakan salah satu indikator nilai

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		yang dibawa Pak Subandi terputus.				karakter mandiri. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa ada beberapa petugas yang meninggal pada saat berusaha memadamkan kobaran api. Petugas tersebut mengajarkan sikap rela untuk berkorban demi kepentingan bersama yaitu ditunjukkan dengan petugas yang harus kehilangan nyawa demi keselamatan banyak pihak. Sikap rela berkorban untuk kepentingan bersama merupakan salah satu indikator nilai karakter nasionalis.
50.	Pak Saiful menceritakan bahwa Pak Subandi merupakan seorang pemimpin yang sangat peduli dengan anak buahnya. Meninggalnya Pak Subandi di lokasi kebakaran itu pun karena dia berusaha menyelamatkan tim pemadam yang sedang terjebak di dalam gedung yang sedang terbakar.	NIG, NNS		45	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pak Saiful menceritakan bahwa Pak Subandi merupakan seorang pemimpin yang sangat peduli dengan anak buahnya.</li> <li>•Meninggalnya Pak Subandi di lokasi kebakaran itu pun karena dia berusaha menyelamatkan tim pemadam yang sedang terjebak di dalam gedung yang sedang terbakar.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai integritas dan nilai nasionalis. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Pak Subandi merupakan seorang pemimpin yang sangat peduli dengan anak buahnya. Dalam hal ini Pak Subandi memiliki tanggung jawab yang tinggi sebagai seorang pemimpin dengan cara sangat peduli kepada anak buahnya. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh sikap Pak Subandi yang rela mengorbankan nyawanya demi menyelamatkan tim pemadam kebakaran yang masih

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						terjebak di dalam gedung yang sedang terbakar. Pak Subandi lebih mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi.
51.	Petugas pemadam kebakaran yang telah rela berkorban tersebut saat itu menjabat sebagai Kepala Sektor Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Pengorbanan Pak Subandi menjadi pelajaran dan motivasi untuk membangun semangat anak buahnya dalam menjalankan tugas.	NNS, NIG		46	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Petugas pemadam kebakaran yang telah rela berkorban tersebut saat itu menjabat sebagai Kepala Sektor Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan.</li> <li>•Pengorbanan Pak Subandi menjadi pelajaran dan motivasi untuk membangun semangat anak buahnya dalam menjalankan tugas.</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai nasionalis dan nilai integritas. Nilai nasionalis ditunjukkan sikap Pak Subandi yang rela mengorbankan nyawanya. Pak Subandi sebagai seorang pemimpin lebih mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadi. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa pengorbanan Pak Subandi menjadi pelajaran serta motivasi untuk membangun semangat anak buahnya dalam menjalankan tugas. Dalam hal ini Pak Subandi telah menjadi teladan atau panutan bagi anak buahnya dalam hal menjalankan tugas sebagai seorang petugas pemadam kebakaran.
52.	Pak Suhada, seorang petugas pemadam kebakaran yang telah 30 tahun bertugas juga menceritakan pengalamannya. Banyak kejadian kritis yang	NM		46	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pak Suhada, seorang petugas pemadam kebakaran yang telah 30 tahun bertugas juga menceritakan</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh sikap Pak Suhada yang profesional bekerja sebagai petugas

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		sudah dia lewati selama menjalankan tugas.			pengalamannya. Banyak kejadian kritis yang sudah dia lewati selama menjalankan tugas.	pemadam kebakaran selama 30 tahun, walaupun pada masa tugasnya sering mengalami kejadian kritis. Pak Suhada mengajarkan kita untuk tetap profesional dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan. Tidak mudah mengeluh dan menyerah.
	53.	“Kalau sudah di depan api, saya sering berpikir jangan-jangan hari ini saya mati. Tetapi alhamdulillah saya masih dikasih kesempatan hidup. Yang penting kita tulus menjalani tugas. Jangan banyak mengeluh,” kata Pak Suhada.	NRG, NM	46	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tetapi alhamdulillah saya masih dikasih kesempatan hidup.</li> <li>•Yang penting kita tulus menjalani tugas. Jangan banyak mengeluh</li> </ul>	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai religius dan nilai mandiri. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa beliau mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas nikmat serta karunia-Nya yang telah memberikannya kesempatan hidup sekali lagi. Nilai Mandiri ditunjukkan oleh sikap Pak Suhada yang profesional dengan selalu ikhlas, tulus, dan tidak banyak mengeluh dalam menjalankan tugasnya sebagai petugas pemadam kebakaran.
	54.	Pak Suhada menceritakan kalau kaki kirinya pernah melepuh terkena air panas saat memadamkan kebakaran di sebuah permukiman. Pak Suhada juga pernah terkena setrum dan runtuhan atap rumah. Kondisi saat kebakaran	NM	46	•Pak Suhada menceritakan kalau kaki kirinya pernah melepuh terkena air panas saat memadamkan kebakaran di sebuah permukiman. Pak Suhada juga pernah terkena setrum dan	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Pak Suhada dalam menjalankan tugasnya sering menghadapi mara bahaya yang dapat menghilangkan nyawanya. Dalam hal ini Pak Suhada

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		sangat riuh. Sering pemadam tidak sempat memeriksa kabel-kabel listrik yang berserakan. Maka, risiko tersetrum pun harus dia hadapi.			runtuhan atap rumah.	dalam menjalankan tugasnya bersikap profesional dengan menerima segala resiko yang dapat terjadi terhadap dirinya.
2. Pemimpin Idolaku	Pembelajaran 1	55. Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) $1 \frac{1}{2} 1 1 1 \frac{1}{2} 1 1$ . Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah.	NM	51	•Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah tangga nada diatonis minor dengan nada ketujuh dinaikkan setengah	Data tersebut menunjukkan bahwa pada teks bacaan mengandung nilai mandiri. Nilai mandiri ditunjukkan oleh indikator nilai karakter kreatif yaitu pada kalimat tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis Dengan adanya keanekaragaman tangga nada dalam seni musik, manusia bisa menggunakan kreatifitasnya untuk membuat alunan nada ataupun lagu sebagai bentuk apresiasi terhadap seni di Indonesia.
		56. Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.	NNS	56	•Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan dengan sikap Pak Lurah yang tidak menggunakan gaji dan fasilitasnya sebagai lurah untuk kepentingan pribadinya. Beliau lebih memntingkan kepentingan bersama yaitu warga kampungnya.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		57. Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.	NNS, NM	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca</li> <li>•Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai nasionalis dan nilai mandiri. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh sikap Paman atau Pak Lurah yang rela mengorbankan gajinya yaitu menyisihkan gajinya untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan membangun balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar. Beliau lebih mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. Nilai mandiri ditunjukkan oleh sikap Pak Lurah yang ingin warganya maju dengan menanamkan kemandirian kepada warganya yaitu warganya senang dan belajar membaca buku sehingga akan melek informasi.
		58. Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.	NM	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi. Apabila senang membaca tanpa memandang batas usia maka akan menjadi pembelajar sepanjang hayat dan hal tersebut termasuk dalam indikator nilai karakter mandiri.



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	59.	Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.	NIG, NNS	56	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana.</li> <li>• Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas dan nilai nasionalis. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap kerelawanan bibi dan paman sebagai lurah yang mau bergantian mengajari warga membaca serta menyediakan berbagai buku di balai belajar. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh sikap Paman atau Pak Lurah yang rela mengorbankan gajinya dengan menyisihkan sedikit gajinya demi membeli buku. Rela berkorban merupakan salah satu indikator nilai karakter nasionalis.
	60.	Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru	NGR, NIG	57	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi.</li> <li>•Dikemukakannya dampak</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong dan nilai integritas. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh sikap Paman atau Pak Lurah yang selalu berdiskusi dan melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan warga dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang melibatkan kesejahteraan warga kampungnya. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap Paman yang berkata jujur kepada warganya terkait

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.			positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.	dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka. Pak Lurah tidak mau warga kampungnya merasa menderita di masa depan.
	61.	Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.	NGR	57	•Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh sikap Paman atau Pak Lurah yang menghargai pendapat berbeda dari warganya dalam mengambil keputusan yang menyangkut masa depan kampungnya. Pak Lurah mengambil keputusan berdasarkan suara terbanyak yaitu penolakan rencana pembangunan toko swalayan tersebut.
	62.	Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.	NIG	57	•Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi karena beliau adalah seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya. Dalam hal ini Pak Badi telah menjadi teladan bagi sosok “aku” dan semua warga kampungnya atas sikap dan perilakunya sebagai pemimpin yang baik.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		63. Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya.	NNS	73	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa wilayah indonesia sangat luas yaitu dari sabang sampai merauke dengan berbagai macam macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Dalam hal ini perlu adanya rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang terdapat di Indonesia.
<b>Pembelajaran 3</b>		64. Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah	NM, NNS	73	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya.</li> <li>•Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai nasionalis. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Pak Welly setelah lulus pendidikan guru hidup merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Dalam hal ini, Pak Welly memiliki keberanian dan kemandirian dengan merantau ke pulau lain demi cita-citanya sebagai seorang guru. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa di sekolah tersebut memiliki murid yang asalnya dari berbagai daerah. Oleh karena itu, perlu menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						perbedaan yang ada di antara murid-murid pada sekolah tersebut.
	65.	Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.	NNS	74	•Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa mereka atau murid-murid di sekolah tersebut belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya. Dalam hal ini berarti telah tertanam nilai nasionalis dalam diri murid-murid tersebut dengan saling menghargai dan menghormati diantara perbedaan yang ada seperti budaya, suku, agama, maupun ras.
	66.	Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.	NM	74	•Ia suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan dengan Ia atau Sudin yang suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Selain itu, Pak Welly juga berusaha menanamkan kemandirian kepada Sudin dengan berani dan percaya diri tampil untuk mengikuti lomba pidato sehingga akan mendapat pengalaman yang berharga. Suka membaca, percaya diri, berani dan komunikatif merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	67.	Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. “Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota”, pikirnya.	NIG	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Pak Welly berusaha mencari solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi serta turun tangan secara langsung melatih Sudin tiap usai pulang sekolah. Dalam hal ini Pak Welly sebagai kepala sekolah membuktikan tanggung jawabnya.
	68.	Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua 7tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak	NM, NGR	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya.</li> <li>•Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru.</li> <li>•Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly.</li> <li>•Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6.</li> <li>•Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi,</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai gotong-royong. Nilai mandiri ditunjukkan oleh Pemikiran Pak Welly dalam menemukan ide yang kreatif untuk menyelesaikan permasalahan kebutuhan dana atau biaya Sudin untuk ikut lomba pidato ke kota. Nilai gotong royong ditunjukkan oleh PakWelly yang mengajak dikusi dan musyawarah guru lain untuk mewujudkan idenya demi mendapat biaya atau dana untu Sudin ikut lomba pidato ke kota. Selain itu, para murid kelas 5 dan 6 juga bergotong-royong memanen pisang untuk membantu Sudin. Mereka saling bergotong-royong untuk mencapai tujuan bersama.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?				
69.	Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.		NIG	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh Pak Welly yang bertanggung jawab sebagai kepala sekolah dengan turun langsung melatih murid kelas 5 dan 6 untuk menjadi petugas lelang.
70.	Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk		NNS, NIG, NGR	74	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota.</li> <li>•Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai nasionalis, nilai integritas, dan nilai gotong-royong. Nilai integritas ditunjukkan oleh Pak Welly yang rela mengorbankan harta bendanya yang berupa hasil panen kebun pisang miliknya untuk biaya Sudin ikut lomba ke kota. Nilai integritas ditunjukkan oleh karakter Pak Welly yang memberikan keteladanan kepada peserta upacara yang dibuktikan dengan para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha dan tekad Pak Welly dalam mendukung kemajuan muridnya yang sungguh menyentuh

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.			kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. •Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.	hati. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya. Hal ini berarti semua orang bergotong-royong membantu Pak Welly.
71.	Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.	NRG, NM, NNS	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin.</li> <li>•Tak ingin menyia-nyiakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya.</li> <li>•Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai religius, nilai mandiri, dan nilai nasionalis. Nilai religius ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Dalam hal ini Sudin telah menanamkan nilai religius dalam dirinya dengan selalu bersyukur atas hasil pencapaiannya. Nilai mandiri ditunjukkan oleh Sudin yang berusaha keras tampil sebaik-baiknya pada waktu lomba pidato. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh Sudin yang berhasil mendapatkan juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Berprestasi merupakan salah satu indikator nilai karakter nasionalis.	
72.	Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan	NM, NGR	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kita tak perlu ragu untuk maju.</li> <li>•Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai gotongproyongf. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan kita tak perlu ragu untuk maju. Dalam	

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		harapan.			mimpi dan harapan.	kalimat tersebut menanamkan nilai percaya diri dan berani tidak perlu ragu atau takut. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa selalu ada jalan apabila menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan. Dengan saling bersatu berupa gotong-royong maka tujuan atau harapan lebih mudah dicapai.
		73. Pak Welly menunjukkan penerapan nilai persatuan dan nilai kerakyatan.	NGR	78	•Pak Welly menunjukkan penerapan nilai persatuan dan nilai kerakyatan.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat Pak Welly menunjukkan penerapan nilai persatuan dan nilai kerakyatan. Nilai persatuan dan nilai kerakyatan salah satunya berupa gotong royong, saling membantu atau bahu-membahu, dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
		74. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.	NGR	78	•Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong karena termasuk pada indikator nilai karakter gotong-royong yaitu musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
		75. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.	NGR	78	•Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong karena termasuk pada indikator nilai karakter gotong-royong yaitu musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						semangat kekeluargaan.
		76. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.	NGR	78	•Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.	Data tersebut mengandung nilai religius yang ditunjukkan oleh kalimat menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah. Dalam hal ini harus saling menghargai pendapat satu sama lain serta keputusan yang telah dicapai secara mufakat.
		77. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.	NIG	78	•Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah. Bertanggung jawab terhadap sesuatu merupakan salah satu indikator nilai karakter integritas.
		79. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.	NGR	78	•Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan. Musyawarah untuk mencapai kepentingan bersama atau golongan merupakan salah satu indikator nilai karakter gotong-royong.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		80. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.	NIG	78	•Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.	Data tersebut termasuk ke dalam nilai integritas karena mengandung indikator nilai karakter bertanggung jawab secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa atas keputusan yang telah diambil, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
<b>Pembelajaran 4</b>	81. Biasakan mengenakan pakaian dalam dari katun. Katun bersifat menyerap keringat sehingga kita terhindar dari kelembapan. Kelembaban pada lipatan kulit dapat menyebabkan tumbuhnya jamur kulit. Gantilah pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat kamu merasa lembap pada pakaian dalammu.	NIG	83-84	•Gantilah pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat kamu merasa lembap pada pakaian dalammu.	Data tersebut mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh yaitu mengganti pakaian dalam setiap kali habis mandi atau setiap saat merasa lembap pada pakaian dalam.	
	82. "Selamat pagi Bapak, Ibu, dan teman-teman semua. Hari ini, kita akan saling berbagi cerita dan pengalaman tentang persatuan. Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya	NM	85	•Saya akan menyampaikan kisah saya mengenai persatuan, lalu saya akan belajar dari kisah teman-teman.	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh sosok "Saya" yang akan belajar dari kisah teman-temannya. Dalam hal ini berarti sosok "Saya" mau belajar dari siapa saja yang positif demi menjadikan dirinya menjadi orang	

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		akan belajar dari kisah teman-teman.”				yang lebih baik. Keinginan belajar dari siapa saja merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri yaitu menjadi pembelajar sepanjang hayatnya.
83.	“Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah. Dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada.”	NGR, NNS		85	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menurut saya, persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang harus kita kerjakan akan menjadi lebih mudah.</li> <li>•Dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong dan nilai nasionalis. Nilai gotong royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa persatuan itu sangat penting, karena dengan bersatu tugas-tugas yang di kerjakan akan menjadi lebih mudah. Sesuiatu yang dilakukan secara bersama-sama seperti gotong-royong dan saling membantu memang akan lebih memudahkan dalam mencapai tujuan bersama. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat dengan adanya persatuan pula kita dapat belajar dari perbedaan-perbedaan yang ada. Dengan belajar perbedaan-perbedaan yang ada di Indonesia dapat menimbulkan rasa cinta tanah air yaitu mencintai keanekaragaman budaya yang ada serta saling menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan baik agama, ras, suku,dan budaya.
84.	“Saya telah mengalami dan merasakan sendiri betapa	NNS, NIG, NM		85	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sekolah saya adalah sekolah yang murid</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai nasionalis, nilai integritas, dan nilai

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		<p>bergunanya persatuan. Sekolah saya adalah sekolah yang murid maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Beberapa teman saya adalah anak dari Indonesia Timur. Bahkan kepala sekolah saya, Pak Welly juga berasal dari sana. Kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya. Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam.”</p>			<p>maupun gurunya berasal dari daerah yang berbeda-beda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Kami tidak pernah membeda-bedakan suku, ras, budaya, dan lainnya.</li> <li>•Kami selalu mendukung satu sama lain. Walaupun berasal dari Indonesia Timur, Pak Welly tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur.</li> <li>•Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju.</li> <li>•Saya juga belajar banyak dari budaya teman-teman saya yang sangat beragam.</li> </ul>	<p>mandiri. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa pada sekolah tersebut memiliki murid yang asalnya dari daerah yang berbeda-beda serta semua warga sekolah saling mendukung satu sama lain diantara perbedaan yang ada. Dalam hal ini berarti semua warga sekolah telah menanamkan sikap menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan atau keragaman di Indonesia baik budaya, suku, etnis, ras, dan agama. Nilai integritas ditunjukkan oleh sikap Pak Welly yang adil terhadap murid-muridnya, walaupun Pak Welly berasal dari Indonesia Timur, Ia tidak hanya mementingkan murid-muridnya yang berasal dari timur. Hal ini dibuktikan dengan Pak Welly tidak ragu untuk juga mempercayai kemampuan murid-muridnya yang berasal dari tanah Jawa untuk maju. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa sosok “Saya” belajar banyak dari budaya teman-teman yang sangat beragam. Dalam hal ini sosok “Saya” telah mau belajar dari siapa saja yaitu teman-temannya, tidak hanya dari buku</p>

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						maupun guru.
	85.	“Bagi sekolah di pelosok kabupaten, bukan hal yang mudah untuk mengirim saya ke sini, karena sekolah kami tidak memiliki cukup biaya. Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdas untuk mengumpulkan dana. Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah. Para pembelinya merupakan pejabat-pejabat di daerah. Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah, bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung. Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi. Itulah mengapa saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna.”	NM, NGR	85	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kepala sekolah kami memiliki cara yang cerdas untuk mengumpulkan dana.</li> <li>•Ia meminta bantuan kepada saya dan teman-teman untuk melelang pisang di halaman sekolah.</li> <li>•Pak Bupati, Pak Camat, Pak Lurah, bahkan Ketua RW dan Ketua RT hadir mendukung.</li> <li>•Meskipun hanya saya yang datang ke sini, namun di belakang saya semua ikut berpartisipasi.</li> <li>•Itulah mengapa saya sudah merasakan bahwa persatuan sangat penting dan berguna.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai gotong-royong. Nilai mandiri ditunjukkan oleh pemikiran Pak Welly yang cerdas dan kreatif untuk mengumpulkan dana. Kreatif merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh pernyataan sosok “Saya” yaitu semua warga sekolah berpartisipasi bergotong-royong dan pejabat setempat saling membantu demi sosok “Saya” bisa ikut lomba pidato. Gotong-royong dan saling membantu merupakan indikator nilai karakter gotong-royong.
	86.	“Itulah pengalaman saya tentang persatuan. Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian. Terima kasih.”	NM	85	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bagaimana cerita teman-teman? Saya juga ingin mendengar dan belajar dari cerita kalian.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh sosok “Saya” yang ingin belajar dari cerita teman-temannya. Sosok “Saya” telah menanamkan nilai mandiri dalam dirinya dengan mau belajar dari siapa

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						saja.
	87. Kerja sama dalam bidang budaya negara-negara ASEAN ditandai dengan pembentukan komunitas sosial budaya negara-negara ASEAN (ASEAN Social Cultural Community/ASCC).	NGR	88	•Kerja sama dalam bidang budaya negara-negara ASEAN ditandai dengan pembentukan komunitas sosial budaya negara-negara ASEAN (ASEAN Social Cultural Community/ASCC).	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan dengan melakukan kerja sama yaitu pada kalimat kerja sama dalam bidang budaya negara-negara ASEAN ditandai dengan pembentukan komunitas sosial budaya negara-negara ASEAN (ASEAN Social Cultural Community/ASCC).	
	88. Mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi.	NNS	88	•Mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi. Dalam hal ini berarti pemerintah peduli terhadap lingkungan sosial dengan mengelola dampak-dampak sosial dari integrasi ekonomi demi tercapainya Indonesia yang maju.	
	89. Membentuk masyarakat yang lebih peduli dan berbagi untuk mengatasi isu-isu kemiskinan, keadilan, dan pengembangan sumber daya manusia.	NGR	88	•Membentuk masyarakat yang lebih peduli dan berbagi untuk mengatasi isu-isu kemiskinan, keadilan, dan pengembangan sumber daya manusia.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan dengan membentuk masyarakat yang lebih peduli dan berbagi untuk mengatasi isu-isu kemiskinan, keadilan, dan pengembangan sumber daya manusia. Masyarakat saling bekerja sama untuk mengatasi permasalahan tersebut.	

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	90.	Meningkatkan perlindungan lingkungan.	NNS	88	•Meningkatkan perlindungan lingkungan.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat meningkatkan perlindungan lingkungan. sikap peduli terhadap lingkungan merupakan salah satu indikator nilai karakter nasionalis yaitu cinta tanah air.
	91.	Memperkuat dasar-dasar bagi ikatan sosial kawasan.	NNS	88	•Memperkuat dasar-dasar bagi ikatan sosial kawasan.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan memperkuat dasar-dasar bagi ikatan sosial kawasan. Kalimat tersebut memiliki tujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dengan memperkuat ikatan sosial kawasan sehingga terhindar dari timbulnya gerakan separatisme.
	92.	Pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN.	NNS	88	•Pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air yaitu cinta terhadap budaya sendiri dengan bangga memperkenalkan budaya sendiri terhadap bangsa lain.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		93. Festival lagu dan lomba menyanyi negara-negara ASEAN.	NNS	88	•Festival lagu dan lomba menyanyi negara-negara ASEAN.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat Festival lagu dan lomba menyanyi negara-negara ASEAN. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air yaitu cinta terhadap budaya sendiri dengan bangga memperkenalkan budaya sendiri terhadap bangsa lain.
		94. Kerja sama promosi pariwisata.	NGR	88	•Kerja sama promosi pariwisata.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat Kerja sama promosi pariwisata. Negara di ASEAN bekerja sama dalam bidang pariwisata demi tercapainya tujuan bersama.
		95. Kerja sama budaya serumpun Melayu.	NGR	88	•Kerja sama budaya serumpun Melayu.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat kerja sama budaya serumpun Melayu. Negara di ASEAN bekerja sama dalam bidang budaya demi tercapainya tujuan bersama.
		96. Pertukaran berita dan penyiaran informasi mengenai ASEAN melalui televisi dan radio.	NGR	88	•Pertukaran berita dan penyiaran informasi mengenai ASEAN melalui televisi dan radio.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat pertukaran berita dan penyiaran informasi mengenai ASEAN melalui televisi dan radio. Dalam hal ini negara-negara ASEAN bekerja sama dengan saling bertukar



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						informasi ASEAN melalui televisi dan radio. Melakukan kerja sama merupakan salah satu indikator nilai karakter gotong-royong.
		97. Penyelenggaraan pesta olahraga SEA-Games setiap dua tahun sekali.	NGR	88	•Penyelenggaraan pesta olahraga SEA-Games setiap dua tahun sekali.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan dengan penyelenggaraan pesta olahraga SEA-Games setiap dua tahun sekali. Penyelenggaraan SEA-Games merupakan salah satu bentuk kerja sama antarnegara di ASEAN.
<b>Pembelajaran 5</b>		98. Dalam tarian terdapat berbagai unsur yang saling mendukung sehingga memunculkan perpaduan yang harmonis. Keharmonisan itu akan membuat sajian tari menjadi indah dan menarik. Unsur tari terdiri atas gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan.	NNS	92	•Unsur tari terdiri atas gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa unsur tari terdiri atas gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan. Indonesia memiliki budaya yang beragam termasuk tarian dari berbagai daerah yang memiliki ciri khas tersendiri baik dari gerak, busana, tata rias, properti, dan iringan. Dalam hal ini keragaman tarian bertujuan untuk menanamkan nilai cinta tanah air dengan apresiasi yang tinggi terhadap budaya bangsa sendiri.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	99.	Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari diperagakan berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga. Ciri khas gerak tari setiap daerah di Indonesia berbeda-beda.	NNS	92	•Ciri khas gerak tari setiap daerah di Indonesia berbeda-beda.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa ciri khas gerak tari setiap daerah di Indonesia berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu menanamkan sikap cinta tanah air dengan mengapresiasi budaya bangsa sendiri agar dapat mengenal dengan pasti keunikan gerak tari setiap daerah sehingga bisa dengan bangga memperkenalkan dan mengakui bahwa tarian tersebut adalah budaya yang berasal dari Indonesia.
	100.	Tata busana tari meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari di atas pentas sesuai peran yang ditampilkan. Tata busana tari disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian. Tata busana membantu penonton menangkap ciri sebuah peran atau tokoh. Tata busana juga memperlihatkan kesesuaian hubungan antara peran dengan karakter tarian yang dibawakan.	NNS	92	•Tata busana tari meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari di atas pentas sesuai peran yang ditampilkan. Tata busana tari disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian. Tata busana membantu penonton menangkap ciri sebuah peran atau tokoh.	Data tersebut mengandung niali nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa dalam tarian, tata busana meliputi semua pakaian yang dikenakan penari saat mempertunjukkan suatu karya tari yang harus disesuaikan dengan konsep, tema, karakter, dan bentuk tarian. Tarian setiap daerah berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing sehingga tata busananya pun berbeda. Oleh karena itu, perlu menanamkan sikap cinta tanah air dengan mengapresiasi budaya bangsa sendiri agar dapat mengenal dengan pasti keunikan tata busana atau pakaian adat setiap daerah sehingga

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						bisa dengan bangga memperkenalkan dan mengakui bahwa tarian tersebut adalah budaya yang berasal dari Indonesia.
	101. Dalam mempertunjukkan suatu tarian, penari harus merias wajahnya. Alat-alat rias yang digunakan meliputi bedak, lipstik, pensil alis, dan perona mata serta perona pipi. Tujuan rias wajah untuk mengubah tampilan wajah penari sesuai dengan jenis karakter tarian yang dibawakan.	NM		93	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tujuan rias wajah untuk mengubah tampilan wajah penari sesuai dengan jenis karakter tarian yang dibawakan.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa tujuan rias wajah ialah untuk mengubah tampilan wajah penari sesuai dengan jenis karakter tarian yang dibawakan. Dalam hal ini baik penari sendiri yang melakukan riasan wajah ataupun orang lain yang merias wajah penari, mereka sama-sama berusaha keras serta profesional supaya riasan tari bisa sesuai dengan karakter tarian yang diharapkan.
	102. Iringan tari merupakan bunyi-bunyian untuk mendukung suasana penampilan tari. Iringan tari dapat berupa permainan alat-alat musik modern atau tradisional. Iringan tari juga dapat berupa bunyi yang berasal dari gerakan tubuh, misalnya tepuk tangan, hentakan kaki, siulan, atau nyanyian.	NM		93	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Iringan tari juga dapat berupa bunyi yang berasal dari gerakan tubuh, misalnya tepuk tangan, hentakan kaki, siulan, atau nyanyian.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan iringan tari juga dapat berupa bunyi yang berasal dari gerakan tubuh, misalnya tepuk tangan, hentakan kaki, siulan, atau nyanyian. Dalam hal ini para penari bekerja keras untuk membuat iringan tari yang harmonis baik dari tepuk tangan, hentakan kaki, siulan maupun nyanyian.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		103. Properti tari meliputi semua alat yang digunakan oleh penari dalam melakukan gerakan tari. Properti tari dapat berupa selendang, kipas, topeng, piring, kuda kepeng, keris, tombak, tameng, atau benda-benda lain. Pemilihan properti tari disesuaikan dengan jenis tari yang akan ditampilkan.	NM, NNS	93	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Properti tari meliputi semua alat yang digunakan oleh penari dalam melakukan gerakan tari.</li> <li>•Pemilihan properti tari disesuaikan dengan jenis tari yang akan ditampilkan.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai nasionalis. Nilai mandiri ditunjukkan oleh dalam tarian menggunakan properti yang meliputi semua alat yang digunakan oleh penari dalam melakukan gerakan tari. Dalam hal ini para penari bekerja keras untuk mempelajari tarian dengan menggunakan properti tari misalnya seperti kipas, piring dan sebagainya sesuai dengan ciri khas tarian dari daerah masing-masing. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh kalimat properti tari disesuaikan dengan tarian setiap daerah. Tarian setiap daerah berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing sehingga propertinya pun berbeda. Oleh karena itu, perlu menanamkan sikap cinta tanah air dengan mengapresiasi budaya bangsa sendiri agar dapat mengenal dengan pasti keunikan properti tarian setiap daerah sehingga bisa dengan bangga memperkenalkan dan mengakui bahwa tarian tersebut adalah budaya yang berasal dari Indonesia.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		104. Seni tari memerlukan tempat untuk mempertunjukkannya. Tempat pertunjukan tari biasa disebut panggung. Secara umum, jenis pentas tari ada dua: pentas tertutup dan pentas terbuka. Pentas tertutup diadakan di dalam ruang kelas, gedung, atau aula. Sebaliknya, pentas terbuka dapat diadakan di lapangan, halaman rumah, atau bahkan di jalan.	NM	93	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Seni tari memerlukan tempat untuk mempertunjukkannya. Secara umum, jenis pentas tari ada dua: pentas tertutup dan pentas terbuka. Pentas tertutup diadakan di dalam ruang kelas, gedung, atau aula. Sebaliknya, pentas terbuka dapat diadakan di lapangan, halaman rumah, atau bahkan di jalan.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa seni tari memerlukan tempat untuk mempertunjukkannya yaitu pentas baik itu di ruangan terbuka maupun ruangan tertutup. Dalam hal ini, para penari telah mengajarkan sikap percaya diri karena berani tampil di pentas dan di depan penonton baik di ruangan terbuka maupun ruangan tertutup.
		105. Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.	NM, NNS	95	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya.</li> <li>•Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.</li> </ul>	•Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai nasionalis. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan Ida merupakan seorang anak yang sangat pandai yang membuat nilai-nilainya selalu bagus sehingga bisa sekolah tanpa biaya. Ida telah mengajarkan kemandirian dengan berusaha atau bekerja keras belajar sehingga dapat meringankan beban orang tuanya dengan mendapatkan beasiswa. Nilai nasionalis ditunjukkan oleh indikator nilai karakter yaitu berprestasi terdapat pada kalimat bahkan ia semakin

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						rajin belajar dan terus berprestasi.
	106. Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.		NGR	95	•Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Ida selalu menjadi tempat bertanya teman-temannya pada saat mereka mengalami kesulitan. Ida mengajarkan sikap saling tolong-menolong atau membantu orang lain yang mengalami kesulitan yang merupakan indikator nilai gotong-royong.
	107. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi, ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.		NIG	96	•Ida tidak terusik. Sekali lagi, ia menggeleng pelan.	Data tersebut mengandung nilai integritas yaitu sikap jujur dan cinta pada kebenaran yang ditunjukkan oleh Ida dengan Ia tidak terusik serta menggeleng pelan pada saat Gugun berusaha meminta jawaban ulangan padanya.
	108. “Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan” katanya kepada Gugut.		NIG	96	•Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur.	Data tersebut megandung nilai integritas dengan indikator nilai karakter jujur dan cinta dengan kebenaran yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa menyontek dan memberi contekan kepada teman adalah perbuatan tidak jujur.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		109. “Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apa pun!” Ida menambahkan dengan panjang lebar.	NIG	96	•Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi.	Data tersebut mengandung nilai integritas dengan indikator nilai karakter cinta dengan kebenaran yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa korupsi dan menyontek merupakan suatu perbuatan yang mengambil hak orang lain serta harus membiasakan diri untuk bertingkah lurus agar terhindar dari perbuatan korupsi di masa depan.
		110. Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.	NIG	96	•Tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan. Dalam hal ini Ida telah memberi keteladanan atau menjadi teladan bagi teman-temannya dalam menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai seorang ketua kelas.
<b>3. Ayo, Memimpin</b>	<b>Pembelajaran 1</b>	111. Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas	NIG, NM	103	•Di bawah terik matahari, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin.	Data tersebut mengandung nilai integritas dan nilai mandiri. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa sudah puluhan kali barisan semut berjalan bolak-balik dibawah pimpinan sang komando. Dalam hal ini sang

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.			<ul style="list-style-type: none"> <li>•Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.</li> </ul>	komando semut telah berhasil melakukan tanggung jawabnya dengan mengatur rapi barisan semut hingga bolak-balik dapat membawa dan mengumpulkan bulir makanan. Nilai mandiri ditunjukkan oleh perbuatan semut yang bekerja keras mondar-mandir membawa bulir makanan di atas badannya karena satu ekor semut hanya bisa membawa makanan tidak lebih dari satu bulir makanan.
		112. “Hai Semut-Semut! Apa sih yang kalian lakukan? Sibuk sekali sejak pagi? Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?” seru Belalang kepada barisan semut.	NM	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Tidakkah mondar-mandir di tengah terik matahari membuat kalian lelah dan berkeringat?</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh perbuatan semut yang bekerja keras dan pantang menyerah dengan mondar-mandir membawa bulir makanan di atas badannya di tengah terik matahari.
		113. “Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Barisan kami memang panjang, tetapi daya angkut kami tidak banyak. Oleh karena itu, kami harus mondar-mandir” ujar Komandan Semut menjawab Belalang.	NM	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Kami bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa semut bekerja keras mengumpulkan persediaan makanan untuk musim dingin nanti. Bekerja keras merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri.



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		114. “Hai Belalang! Harusnya kamu melakukan hal yang sama. Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan” balas Komandan Semut.	NM	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Serangga seperti kita harus bersiap-siap menghadapi musim dingin. Nanti, semua tanaman dan sumber makanan lain akan beku tertutup salju. Hembusan angin dingin juga akan membuat kita yang bertubuh kecil sulit keluar sarang untuk mencari makan.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh pemikiran semut yang cerdas dan kreatif dengan mengumpulkan makanan terlebih dahulu di musim panas. Hal ini karena pada musim dingin semut tidak akan bisa mencari makanan.
		115. “Benar Belalang! Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Justru karena musim panas masih panjang, kita masih punya banyak waktu untuk mencicil pekerjaan,” Semut kecil menambahkan dari barisan belakang.	NGR	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Harusnya kamu mengumpulkan teman-temanmu untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat berupa seruan semut yang menyatakan bahwa seharusnya belalang mengumpulkan teman-temannya untuk bekerja sama mengisi sarang dengan persediaan makanan. Dalam hal ini semut ingin menanamkan sikap gotong-royong atau kerja sama kepada belalang agar hidupnya tidak susah pada saat musim dingin.
		116. Begitulah adanya. Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan. Hingga tiba saatnya musim dingin. Semut-semut	NM, NIG	104	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sepanjang musim panas barisan Semut sibuk bekerja, sementara Belalang santai bermalas-malasan.</li> <li>•Bagaimana dengan</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai mandiri dan nilai integritas. Nilai mandiri ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa sepanjang musim panas semut sibuk bekerja sedangkan belalang santai bermalas-

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		nyaman bercengkerama di sarangnya yang berlimpah makanan. Bagaimana dengan Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginya batu.			Belalang? Ia meringkuk kedinginan dan kelaparan di balik dinginya batu.	malasan. Bekerja keras atau sibukbekerja merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri. Nilai integritas ditunjukkan oleh indikator nilai karakter menerima resiko atas segala tindakan yang telah dilakukan. Hal ini karena belalang pada musim panas malas untuk mengumpulkan makanan, sehingga ketika musim dingin tiba belalang harus menrima resiko karena sikap malasnya dengan meringkuk kelaparan.
	117.	Secara sukarela, sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa menjadi anggota koperasi karyawan. Koperasi ini didirikan sejak lima tahun yang lalu. Terasa benar oleh mereka manfaat menjadi anggota koperasi ini. Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka. Sebagian lagi merasakan manfaat dari unit simpan pinjam.	NGR	107	•Secara sukarela, sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa menjadi anggota koperasi karyawan. Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka.	Data tersebut mengandung nilai nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh sikap kerelawanan sebagian besar guru dan karyawan di SD Palapa untuk menjadi anggota koperasi karyawan. Selain itu juga ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Sebagian guru dan karyawan yang memiliki usaha kecil, dapat bekerja sama dengan unit usaha koperasi untuk mengembangkan usaha mereka. Bekerja sama merupakan salah satu indikator nilai karakter gotong-royong.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		118. Pada akhir tahun diadakan rapat anggota koperasi. Seluruh guru dan pegawai SD Palapa hadir. Pada rapat ini, Pak Badru selaku Ketua Koperasi periode 2012 sampai 2014 akan memaparkan pencapaian selama setahun, sekaligus membuka penerimaan anggota baru.	NNS	108	•Pada akhir tahun diadakan rapat anggota koperasi. Seluruh guru dan pegawai SD Palapa hadir.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh sikap kedisiplinan yang ditunjukkan oleh kehadiran seluruh guru dan pegawai SD Palapa dalam rapat anggota di akhir tahun.
		119. “Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita.”	NIG	108	•Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang dibuktikan oleh kalimat yang menyatakan bahwa sosok “Saya” telah satu tahun menjalankan kepercayaan dari anggota koperasi untuk memimpin koperasi karyawan. Dalam hal ini sosok “Saya” selama satu tahun telah berhasil melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin koperasi karena telah memegang teguh kepercayaan yang diberikan anggota koperasi kepadanya.
		120. “Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati	NIG	108	•Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa koperasi karyawan didirikan untuk kepentingan bersama dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasilnya. Dalam hal ini koperasi karyawan telah

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		hasil atas berkembangnya usaha bersama ini.”			usaha bersama ini.	menanamkan keadilan atau hak serta kewajiban yang sama kepada setiap anggota koperasi tersebut.
	121.	“Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan merupakan modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan.”	NIG	108	•Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar.	Data tersebut mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat bahwa peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Dalam hal ini koperasi anggota mengajarkan nilai keadilan atau kedudukan hak serta kewajiban yang sama kepada setiap anggota koperasi tersebut.
	122.	“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitu pun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali	NGR	109	•Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa selama lima tahun koperasi berjalan, semua keputusan ditetapkan bersama secara musyawarah serta permasalahan apapun dalam koperasi didiskusikan bersama-sama. Melakukan musyawarah serta berdiskusi bersama demi mencapai tujuan bersama merupakan indikator nilai karakter gotong-royong.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”				
	123.	“Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”	NIG, NGR	109	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan.</li> <li>• Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas dan nilai gotong-royong. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat bahwa semua rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun semuanya bisa menyaksikan rapat anggota agar bisa belajar bersama melalui koperasi karyawan. Dalam hal ini koperasi anggota mengajarkan nilai keadilan atau kedudukan hak serta kewajiban yang sama kepada seluruh keluarga besar SD Palapa. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan. Dengan bekerja sama, gotong-royong, saling membantu maka kepetingan bersama akan lebih mudah dicapai.
	124.	“Bapak dan Ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau	NGR	109	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat yang mengajak untuk berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi. Dalam kalimat tersebut menyatakan bahwa

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”			melalui koperasi.	untuk mencapai kesejahteraan bersama harus dilakukan secara bersama-sama atau gotong-royong.
		125. Suasana hening sejenak, sebelum gemuruh tepuk tangan menyambut pidato Pak Badru. Di dalam hati, semua mengangguk setuju. Kesejahteraan bersama merupakan tanggung jawab semua.	NIG	109	•Kesejahteraan bersama merupakan tanggung jawab semua.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan kesejahteraan bersama merupakan tanggung jawab semua. Dalam hal ini semua anggota koperasi wajib bertanggung jawab sesuai perannya dalam koperasi demi tercapainya kesejahteraan koperasi.
<b>Pembelajaran 2</b>		126. Pada zaman dahulu, kerajaan di Samosir dipimpin oleh Raja Rahat. Dia memiliki anak semata wayang bernama Manggale. Suatu saat Raja Rahat meminta anaknya untuk berperang melawan musuh di perbatasan. Manggale pun pergi berperang, tetapi dia tidak pernah kembali. Dia meninggal. Jasadnya tidak pernah ditemukan. Raja Rahat pun sedih hingga jatuh sakit.	NRG	114	•Suatu saat Raja Rahat meminta anaknya untuk berperang melawan musuh di perbatasan. Manggale pun pergi berperang, tetapi dia tidak pernah kembali.	Data tersebut mengandung nilai religius yang ditunjukkan oleh sang anak yang patuh terhadap perintah ayahnya untuk pergi berperang walaupun nyawa taruhannya. Manggale telah mengajarkan sifat patuh terhadap orang tua sesuai dengan ajaran agama yang tidak boleh durhaka kepada orang tuanya.
		127. Masyarakat setempat ingin menghibur raja. Mereka membuat sebuah patung yang	NGR	114	•Masyarakat setempat ingin menghibur raja. Mereka membuat sebuah patung	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat bahwa

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale. Gale dalam bahasa Batak Toba artinya lemas. Pada waktu itu, dukun di sana juga ikut membantu memanggil roh Manggale agar masuk ke dalam patung tersebut, sehingga patung Sigale-gale dapat bergerak-gerak sendiri seperti orang yang sedang menari.			yang menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale.	masyarakat setempat ingin menghibur raja dan mereka bekerja sama membuat patung yang menyerupai Manggale dan menamainya Sigale-gale.
		128. Patung Sigale-gale sampai saat ini masih dapat kita jumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir. Hanya saja, dalam pertunjukan tersebut, patung Sigale-gale sudah tidak dimasuki roh lagi. Patung ini dapat bergerak-gerak karena digerakkan dengan penggerak mekanis.	NNS	114	•Patung Sigale-gale sampai saat ini masih dapat kita jumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir.	Data tersebut mengandung nilai nasionalis yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa patung Sigale-gale masih bisa dijumpai ketika berkunjung ke Tomok, Pulau Samosir. Patung Sigale-gale menjadi salah satu budaya dan menjadi ciri khas dari daerah Tomok. Oleh karena itu perlu menanamkan nilai cinta tanah air dengan cara mencintai dan melestariakan budaya supaya tidak punah nantinya.
<b>Pembelajaran 3</b>	129. “Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Sudah		NIG	119	•Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari Bapak dan Ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Koperasi karyawan kita didirikan untuk	Data tersebut mengandung nilai integritas yang dibuktikan oleh kalimat yang menyatakan bahwa sosok “Saya” telah satu tahun menjalankan kepercayaan dari anggota koperasi untuk memimpin koperasi karyawan. Dalam hal ini

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini. Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini.”			meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini.	sosok “Saya” selama satu tahun telah berhasil melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pemimpin koperasi karena telah memegang teguh kepercayaan yang diberikan anggota koperasi kepadanya. Selain itu, koperasi karyawan didirikan untuk kepentingan bersama dan setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasilnya. Dalam hal ini koperasi karyawan telah menanamkan keadilan atau hak serta kewajiban yang sama kepada setiap anggota koperasi tersebut.
	130.	“Bapak dan Ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan.”	NGR	120	•Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar.	Data tersebut mengandung nilai integritas. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat bahwa peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Dalam hal ini koperasi anggota mengajarkan nilai keadilan atau kedudukan hak serta kewajiban yang sama kepada setiap anggota koperasi tersebut.



Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
	131.	“Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitupun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.”	NGR	120	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Apakah akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini.</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat bahwa selama lima tahun koperasi berjalan, semua keputusan ditetapkan bersama secara musyawarah serta permasalahan apapun dalam koperasi didiskusikan bersama-sama. Melakukan musyawarah serta berdiskusi bersama demi mencapai tujuan bersama merupakan indikator nilai karakter gotong-royong.
	132.	“Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan. Saya ingin semua merasakan bahwa kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan.”	NIG, NGR	120	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Bapak dan Ibu, rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun terbuka untuk semua. Justru saya ingin semua keluarga besar SD Palapa menyaksikan proses musyawarah ini. Saya ingin semua menyaksikan, bahwa banyak hal yang dapat dipelajari melalui koperasi karyawan.</li> <li>•Saya ingin semua merasakan bahwa</li> </ul>	Data tersebut mengandung nilai integritas dan nilai gotong-royong. Nilai integritas ditunjukkan oleh kalimat bahwa semua rapat besar koperasi tidak hanya untuk anggota, namun semuanya bisa menyaksikan rapat anggota agar bisa belajar bersama melalui koperasi karyawan. Dalam hal ini koperasi anggota mengajarkan nilai keadilan atau kedudukan hak serta kewajiban yang sama kepada seluruh keluarga besar SD Palapa. Nilai gotong-royong ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa kesejahteraan

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		133. “Bapak dan ibu, saya tentu berharap anggota koperasi terus bertambah. Semoga saja, suatu saat nanti keluarga besar SD Palapa lengkap ada di dalamnya. Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.”	NGR	120	<p>kesejahteraan bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan</p> <p>•Tak perlu risau memperhitungkan keuntungan pribadi, tetapi, ayo kita berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi.</p>	<p>bersama dapat diwujudkan melalui kepedulian, kekeluargaan, serta kebersamaan. Dengan bekerja sama, gotong-royong, saling membantu maka kepetingan bersama akan lebih mudah dicapai.</p> <p>Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh kalimat yang mengajak untuk berusaha mewujudkan kesejahteraan bersama melalui koperasi. Dalam kalimat tersebut menyatakan bahwa untuk mencapai kesejahteraan bersama harus dilakukan secara bersama-sama atau gotong-royong.</p>
<b>Pembelajaran 4</b>		134. “Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja,” kata Dheda.	NIG	125	<p>•Aku tahu. Bersabarlah, semoga besok tidak hujan dan aku dapat pergi bekerja. Sisa kentang yang ada biarlah untuk makan anak-anak saja,</p>	<p>Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh sosok “Aku” sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab dengan cara akan bekerja apabila keesokan harinya tidak hujan serta sisa kentang yang ada diutamakan diberikan kepada anaknya. Sosok “Aku” mengajarkan sikap tanggung jawab sebagai seorang kepala rumah tangga di keluarganya.</p>

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
		135. Dheda kasihan melihat si Pengemis. Tapi, dia juga tidak mempunyai banyak makanan. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.	NGR	126	•Dheda kasihan melihat si Pengemis. Dheda bermusyawarah dengan istri dan anak-anaknya. Akhirnya, mereka bersepakat untuk memberikan sisa makanan kepada si Pengemis.	Data tersebut mengandung nilai karakter gotong-royong yang ditunjukkan oleh sikap Dheda yang ingin membantu orang yang kesulitan yaitu pengemis padahal ia sendiri juga sedang mengalami kesulitan. Serta Dheda yang mengajak keluarganya bermusyawarah terlebih dahulu untuk menentukan apakah ingin membantu pengemis tersebut atau tidak.
		136. “Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu,” kata Dheda kepada si pengemis.	NGR	126	•Baiklah, kami akan memberikan lima butir kentang itu kepadamu. Kami sangat kasihan melihatmu.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh sikap Dheda yang membantu pengemis yang sedang kelaparan dengan memberikan lima butir kentang.
		137. Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.	NGR	126	•Kini, Dheda dan keluarganya tidak pernah kekurangan makanan lagi. Dheda juga membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya.	Data tersebut mengandung nilai gotong-royong yang ditunjukkan oleh sikap Dheda yang membagi-bagikan kentangnya kepada tetangganya karena kondisi Dheda dan keluarga sudah tidak pernah kekurangan makanan lagi.
<b>Pembelajaran 5</b>		138. “Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun,” kata ibu.	NIG	129	•Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun.	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh kalimat yang dinyatakan oleh Ibu bahwa jika Beni dapat memimpin dirinya sendiri, pasti pagi ini Benitidak akan terlambat bangun.

Subtema	Pembelajaran	Data	Nilai Karakter	Halaman	Bacaan	Intepretasi
						Dalam hal ini Ibu berusaha mengajarkan Beni cara bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
		139. “Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?” kata ibu.	NIG	129	•Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?	Data tersebut mengandung nilai integritas yang ditunjukkan oleh pernyataan dari Ibu apabila Beni dapat memimpin dirinya sendiri dengan mengatur waktunya dengan baik, maka tugas Beni sudah selesai dari kemarin. Dalam hal ini Ibu berusaha mengajarkan Beni cara bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
		140. “Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu,” kata ibu.	NM	129	•Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain.	Data tersebut mengandung nilai mandiri yang ditunjukkan oleh kalimat yang menyatakan bahwa Ibu senang karena Beni telah berusaha keras dan mengerjakan tugasnya sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Berusaha keras atau bekerja keras dalam melakukan suatu hal tanpa bantuan orang lain merupakan salah satu indikator nilai karakter mandiri.

**Lampiran D. Biodata Penulis****A. Identitas Diri**

Nama : Risma Ulviana Agustin  
NIM : 160210204060  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 19 Agustus 1998  
Alamat Asal : Dusun Kampung Utara RT 001 RW 005 Desa Mojosari  
Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2004	TK Munawarus Sholeh	Situbondo
2	2010	SDN 1 Mojosari	Situbondo
3	2013	SMPN 1 Asembagus	Situbondo
4	2016	SMAN 1 Asembagus	Situbondo